

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NU 05 SUNAN
KATONG KALIWUNGU KENDAL TAHUN 2017/2018
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ISNA ULFA

NIM : 1403016089

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isna Ulfa
NIM : 1403016089
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NU
05 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL TAHUN
2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 4 Juli 2018
Pembuat Pernyataan,



Isna Ulfa

NIM: 1403016089



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Telp.024-
7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL TAHUN 2017/2018**

Penulis : Isna Ulfa
NIM : 1403016089
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 20 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


H. Nur Asiyah, S. Ag. M.S.I.


H. Nasirudin, M. Ag.

NIP: 19710926199803 2 002

NIP: 19691012199603 1 002

Penguji I,

Penguji II,


Dr. H. Abadi Kholiq, M. Ag.


Drs. H. Karnadi, M. Pd.

NIP: 19710915 199703 1 003

NIP: 19680317199403 1 003

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag.


Aang Kunaepi, M. Ag.

NIP :19690320 199803 1 004

NIP :19771226 200501 1009

NOTA DINAS

Semarang, 4 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK
TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR
GURU TERHADAP PRESTASI HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS
NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU
KENDAL TAHUN 2017/2018**

Nama : Isna Ulfa

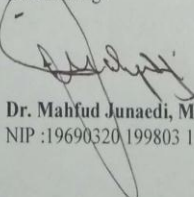
NIM : 1403016089

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag.
NIP :196903201998031004

NOTA DINAS

Semarang, 4 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK
TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR
GURU TERHADAP PRESTASI HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS
NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU
KENDAL TAHUN 2017/2018**

Nama : Isna Ulfa

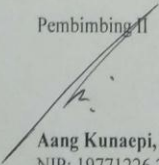
NIM : 1403016089

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II


Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP: 19771226 200501 1009

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL TAHUN 2017/2018**

Penulis : Isna Ulfa

NIM : 1403016089

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Peserta Didik kelas VIII di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Karena jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 87 siswa, untuk itu diambil seluruhnya dari jumlah populasi sebanyak 87 siswa untuk dijadikan responden penelitian. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket, dan metode dokumentasi.

Sebelum instrument penelitian disebarkan kepada responden, intrumen tersebut harus memiliki kriteria validitas dan reliabilitas. Setelah peneliti melakukan uji coba instrumen angket tentang Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru yang berjumlah 33 soal diperoleh 30 soal yang dinyatakan valid dan reliabel. Dari 30 item soal yang dinyatakan valid dan reliabel, instrumen tersebut kemudian disebarkan kepada 87 Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan regresi linier Sederhana. Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan taraf signifikan 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N-2 = 85$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,95 sedang F_{reg} sebesar 137,393. Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} = 137,393 > F_{tabel} (0,05 ; 85) = 3,95$. Kemudian pada taraf signifikan 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N-2 = 85$ diperoleh F_{tabel} sebesar 6,94 sedang F_{reg} sebesar 137,393. Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} = 137,393 > F_{tabel} (0,01 ; 85) = 6,94$.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan 0,01 dan 0,05 keduanya menunjukkan signifikan, berarti variabel Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat menjadi sumbangan dan bahan informasi bagi khasanah ilmu pengetahuan dan semua pihak yang membutuhkan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au= أُو

ai= أَيْ

iy= إِي

MOTTO

“Sakit dalam perjuangan hanya berlangsung sementara. Namun jika anda menyerah, rasa sakit itu akan terasa lebih lama”.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya hingga hari pembalasan.

Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di semua perguruan tinggi termasuk di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi ini dengan judul “PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL TAHUN 2017/2018”.

Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data, maupun penyelesaian yang lainnya. Namun, dengan petunjuk dari Allah SWT., dan berkat kerja penulis disertai dorongan dari beberapa pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan sebaiknya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan memberikan

penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, nasehat, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih ini juga penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhibbin, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed, St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Mustopa, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dosen Wali Akademik yang telah membimbing saya dari awal kuliah hingga akhir semester, Bapak Ridwan, M. Ag.
5. Bapak Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag. selaku pembimbing I dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Aang Kunaepi, M. Ag. selaku pembimbing II dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, pegawai dan staf TU FITK UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh Pendidikan.
8. Kepala Sekolah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal beserta pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin serta memberikan informasi kepada penulis untuk penulisan skripsi ini

9. Kedua orang tua saya, Bapak Maptukhin dan Ibu Rosidah serta Kakak Nurida Oktavia dan juga Adik Tatum Arisya Akmala dan Khilyatul Atkia atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
10. Keluarga PAI C angkatan 2014 yang telah memberikan banyak motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga PPL MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.
12. Keluarga KKN 69 Posko 54 Desa Jungpasir, Wedung, Demak.
13. Rekan-rekan seperjuangan PAI angkatan 2014.
14. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan amal dan jasa baik mereka diterima Allah SWT., dan dibalas oleh Allah SWT., Aamiin. Dan semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DARTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Prestasi Hasil Belajar	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi	13

2.	Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru	23
a.	Konsep Dasar Persepsi	23
1)	Pengertian Persepsi	23
2)	Prinsip Dasar Persepsi	27
3)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	31
b.	Keterampilan Mengajar Guru	36
B.	Kajian Pustaka Relevan	42
C.	Hipotesis	44

BAB III : METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	46
C.	Populasi dan Sampel	46
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	47
E.	Teknik Pengumpulan Data	48
1.	Angket (Kuisioner)	49
2.	Dokumentasi	50
F.	Teknik Analisis Data	51
1.	Medeskripsikan Data	51
2.	Alalisis Pendahuluan	51
a.	Uji Validitas Instrumen	51
b.	Uji Reabilitas Instrumen	54
3.	Analisis Hipotesis	57

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A.	Deskripsi Data	60
1.	Data Umum	60
a.	Sejarah berdidik MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal	60
b.	Profil Sekolah	62

c. Visi dan Misi Sekolah	63
d. Data Siswa	63
B. Analisis Data Penelitian	64
1. Analisis Umum	64
a. Data Persepsi peserta didik tentang Ketrampilan Mengajar Guru	64
b. Data Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak peserta Didik Kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018	70
2. Analisis Uji Persyaratan	76
a. Uji Normalitas	77
b. Uji Linearitas	78
3. Analisis Uji Hipotesis	80
4. Analisis Lanjutan	90
C. Keterbatasan Penelitian	92

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
C. Kata Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba instrument
- Lampiran 2 Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 3 Kisi-kisi angket Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 4 Angket Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 5a Perhitungan Validitas Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 5b Analisis Perhitungan Validitas Angket Persepsi Peserta Didik
- Lampiran 6 Perhitungan Reliabilitas Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 7 Skor Angket Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 8 Hasil Data Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 9 Data Prestasi Hasil Belajar Aqidah Akhlak kelas VIII Tahun 2017/2018
- Lampiran 10 Tabel kerja koefisien korelasi antara X dan Y
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
- Lampiran 13 Surat Izin Riset
- Lampiran 14 Surat Keterangan Melaksanakan Riset
- Lampiran 15 Uji Laboratorium
- Lampiran 16 Kegiatan Ko-kurikuler dan Transkrip Ko-kurikuler
- Lampiran 17 Sertifikat Toefl
- Lampiran 18 Sertifikat IMKA
- Lampiran 19 Piagam KKN
- Lampiran 20 Sertifikat OPAK

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Analisis Validitas Butir Item Angket Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi persepsi peserta didik tentang Keterampilan Mengajar Guru
Tabel 4.2	Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Tabel 4.4	Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas SPSS
Tabel 4.6	Hasil Uji Lineritas SPSS
Tabel 4.7	Klasifikasi nilai r_{xy}
Tabel 4.8	Interpretasi nilai r
Tabel 4.9	Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi X terhadap Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari hasil belajar yang diraih peserta didik. Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar yang berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang optimal, sebaliknya proses belajar yang tidak berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang rendah. Rifa'i dan Anni menyatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.¹ Hasil belajar peserta didik digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Menurut Slameto usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.² Faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan (jasmani dan rohani). Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana

¹ Achmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang : UPT UNNES PRESS, 2012), Hlm. 69.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 54-72.

rumah, ekonomi keluarga, dan sebagainya), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran diatas ukuran dan sebagainya), dan faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Salah satu faktor eksternal yang harus diperhatikan oleh peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya ialah keterampilan mengajar guru. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik karena guru merupakan sutradara sekaligus aktor dalam proses pengajaran yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno yang menyatakan bahwa seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh peserta didiknya. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, karena guru yang secara langsung membimbing, membantu, mempengaruhi, dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik untuk mencapai tujuan.

Peter dan Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik tergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya.³ Tercapai tidaknya tujuan pendidikan salah satunya akan tergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila guru mampu menguasai dan

³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), Hlm. 22.

mengimplementasi keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar di kelas. Kemampuan/keterampilan mengajar yang perlu dimiliki guru antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.⁴ Melalui penguasaan dan pengimplementasian keterampilan dasar mengajar yang baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan belajar yang akan mendukung proses belajar yang kondusif. Situasi belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar secara optimal yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar. Seorang guru yang mempunyai keterampilan mengajar akan mampu membuat variasi di dalam pembelajaran. Guru mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, kondusif, dan menyenangkan sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang, dapat mendorong peserta didik untuk aktif, serta informasi yang disampaikan guru pun dapat terserap oleh peserta didik dengan baik.

Semua proses belajar selalu dimulai dengan persepsi, yaitu setelah peserta didik menerima stimulus atau suatu pola stimuli dari lingkungannya. Karenanya, persepsi dianggap sebagai awal struktur kognitif seseorang. Apabila peserta didik mempunyai persepsi yang

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 99

positif terhadap keterampilan mengajar yang dimiliki oleh gurunya, maka besar kemungkinan peserta didik akan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas, yang kemudian akan meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik.

Dalam teori behavioristik dikemukakan bahwa belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada peserta didik, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut.⁵ Hal tersebut sesuai dengan variabel yang penulis ambil yaitu persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru disini sebagai stimulus dimana guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar agar stimulus yang diberikan dapat direspon dengan baik oleh peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih optimal.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal mengenai persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru Aqidah Akhlak, tidak semua peserta didik mempunyai pandangan yang sama. Beberapa peserta didik mempunyai persepsi positif, tetapi ada juga peserta didik yang mempunyai persepsi negatif. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik juga berbeda.

⁵Achmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan....* Hlm. 89-90.

Bagi peserta didik yang mempunyai persepsi positif mengaku antusias ketika pelajaran Aqidah Akhlak dimulai, memiliki motivasi yang tinggi ketika proses pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung dan prestasi yang didapat juga memuaskan. Berbeda dengan peserta didik yang mempunyai persepsi negatif akan terkesan pasif didalam kelas, kurang bahkan tidak tertarik karena motivasi yang dimiliki rendah ketika mengikuti proses pembelajaran kemudian berdampak pada prestasi hasil belajar yang rendah.

Berpijak dari asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal?
2. Bagaimana Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018?

3. Adakah Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Semester Gasal Tahun 2017/2018
- c. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Semester Gasal Tahun 2017/2018.

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Untuk memperkuat teori bahwa Kemampuan Mengajar Guru menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar Aqidah Akhlak.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah wawasan dan profesionalisme.
- 2) Untuk menjadi pegangan guru dalam meningkatkan Kemampuan mengajar.
- 3) Bagi sekolah, khususnya bagi kepala sekolah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan tentang proses belajar mengajar di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, yang terkait dengan Kemampuan Mengajar Guru Aqidah Akhlak dan prestasi belajar peserta didik.
- 4) Untuk meningkatkan Prestasi Pembelajaran khususnya pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

- 5) Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah umumnya, dan jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut berdasarkan informasi tersebut baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.¹

Jadi, hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemudian untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran maka guru harus mengadakan tes.

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 44-45.

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek, yaitu: *Pertama, aspek kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *kedua, aspek afektif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan *ketiga, aspek psikomotor*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.²

1) Ranah kognitif

Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah hingga jenjang yang tertinggi, yang meliputi enam tingkatan, yaitu sebagai berikut:

a) Pengetahuan (*Knowledge*), yang disebut C1

Menekan pada proses mental dalam mengingat dan mengungkapkan kembali informasi yang telah siswa peroleh secara tepat sesuai dengan yang telah diperoleh sebelumnya. Informasi yang dimaksud berkaitan dengan simbol-simbol matematika, terminologi dan peristilahan, fakta-fakta, keterampilan, dan prinsip-prinsip.

² Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Hlm. 197.

b) Pemahaman (*Comprehension*), yang disebut C2

Tingkatan yang paling rendah dalam aspek kognisi yang berhubungan dengan penguasaan atau mengerti tentang sesuatu. Dalam tingkatan ini, siswa diharapkan mampu memahami ide-ide matematika apabila dapat menggunakan beberapa kaidah yang relevan tanpa perlu menghubungkannya dengan ide-ide lain dan segala implikasinya.

c) Penerapan (*Application*), yang disebut C3

Kemampuan kognisi yang mengharuskan siswa mampu mendemonstrasikan pemahamannya berkenaan dengan abstraksi matematika melalui penggunaannya secara tepat ketika mereka diminta untuk itu.

d) Analisis (*Analysis*), yang disebut C4

Kemampuan untuk memilah sebuah informasi dalam komponen-komponen hingga hierarki dan keterkaitan antara ide dalam informasi tersebut menjadi tampak dan jelas.³

e) Sintesis (*Synthesis*), yang disebut C5

Kemampuan untuk mengombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik dan sistem. Dalam matematika, sintesis

³ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Hlm. 56.

melibatkan pengombinasian dan pengorganisasian konsep dan prinsip matematika untuk mengkreasiannya menjadi struktur matematika yang berbeda dari yang sebelumnya.

f) Evaluasi (*Evaluation*), yang disebut C6

Kegiatan membuat penilaian berkenaan dengan nilai sebuah ide, kreasi, cara, atau metode. Evaluasi dapat memandu seseorang untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan dan cara baru yang unik dalam analisis atau sintesis.⁴

2) Ranah Afektif

a) Menyimak

Yaitu meliputi taraf sadar memperhatikan, kesediaan menerima, memperhatikan secara selektif/terkontrol.

b) Merespon

Hal ini meliputi manut (memperoleh sikap responsive, bersedia merespon atas pilihan sendiri dan merasa puas dalam merespon.

c) Menghargai

Hal ini mencakup menerima nilai, mendambakan nilai, dan merasa wajib mengabdikan pada nilai.

⁴ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran, ...*, Hlm. 57.

d) Mengorganisasi nilai

Meliputi mengkonsep realisasi nilai dan organisasi sistem nilai.

e) Mewatak

Yaitu memberlakukan secara umum seperangkat nilai, menjunjung tinggi dan memperjuangkan nilai.

3) Ranah Psikomotorik

a) Mengindra

Hal ini bisa berbentuk mendengarkan, melihat, meraba, mengecap, dan membau.

b) Kesiagaan diri

Meliputi konsentrasi mental, berpose badan, dan mengembangkan perasaan.

c) Bertindak secara terpimpin

Meliputi gerakan menirukan, dan mencoba melakukan tindakan.

d) Bertindak secara kompleks

Ini adalah taraf mahir, dan gerak atau keterampilan sudah disertai berbagai improvisasi.⁵

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang

⁵ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2001), Hlm. 38-39.

terjadi pada diri siswa sebagai akibat kegiatan pembelajaran bersifat non-fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan maupun kecakapan. Berbagai perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil proses pembelajaran.⁶

Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni dalam bukunya *Teori Belajar dan Pembelajaran*, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.⁷

Faktor-faktor tersebut dalam banyak hal saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal) umpamanya, biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya seorang yang berinteligensi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya (faktor eksternal) mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor itulah muncul

⁶ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hlm. 25.

⁷ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), Hlm. 19.

siswa-siswa yang *high-achievers* (berprestasi tinggi) dan *under-achievers* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali.

1) Faktor internal siswa

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri.⁸

a) Aspek fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.⁹ Kondisi fisik peserta didik dalam hal ini kesehatan, baik kesehatan jasmani maupun rohani mempunyai peran yang sangat penting bagi proses pembelajaran. Kondisi fisik seseorang yang terganggu kesehatannya akan mengakibatkan orang tersebut tidak dapat belajar secara maksimal. Misalnya, pendengaran dan penglihatan siswa yang rendah akan menghambat penyerapan informasi yang bersifat gambar dan citra. Akibatnya, proses pengaksesan informasi yang dilakukan oleh sistem memori siswa tersebut tidak dapat berjalan lancar. Berbeda dengan siswa yang pendengaran dan penglihatan sehat, ia akan mudah menyerap informasi yang bersifat gambar dan citra.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 132.

⁹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, ..., hlm. 19.

b) Aspek psikologis

Belajar hakikatnya adalah proses psikologis, oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Di antara faktor-faktor psikis siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan/intelegensi siswa

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

Muhibbin Syah mengartikan intelegensi sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan inteligensi manusia lebih menonjol daripada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan

“menara pengontrol” hampir seluruh aktivitas manusia.¹⁰

Jadi, inteligensi merupakan suatu faktor yang paling penting dalam proses belajar siswa. Jika siswa mempunyai kecerdasan yang tinggi, maka akan dapat dengan mudah menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga peluang untuk meraih kesuksesan dalam belajar menjadi tinggi. Sebaliknya siswa yang inteligensinya rendah maka peluang untuk meraih kesuksesan dalam belajar sangat kecil.

c) Sikap siswa

Sikap (*attitude*) dapat didefinisikan sebagai suatu predisposisi atau kecenderungan untuk melakukan suatu respon dengan cara-cara tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun obyek-obyek tertentu. Sikap ini akan memberi arah kepada perbuatan atau tindakan seseorang.¹¹ Sikap siswa yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya, sikap

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, ...*, hlm. 133-134.

¹¹ Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 275.

negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut.

d) Bakat siswa

Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard adalah “*the capacity to learn*”. Dengan kata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar.¹² Menurut Syatha Al-Dimyathi yang dikutip oleh Mahmud dalam bukunya yang berjudul *psikologi pendidikan*.

Setiap orang memiliki bakat (*maziyyah*) masing-masing yang tidak dimiliki oleh orang lain. Manusia berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.¹³

Jadi bakat merupakan kemampuan seseorang yang tidak dimiliki oleh orang lain. Misalnya, seseorang mempunyai bakat mengetik, maka ia dapat mengetik dengan lancar dan cepat dibandingkan dengan orang yang kurang atau tidak mempunyai bakat mengetik.

Al-Qur’an menyebut bakat dengan istilah *Syakilah* terdapat dalam Q.S Al Isra’ ayat 84:

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, ..., hlm. 57.

¹³ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 97.

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ

بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Q.S Al Isra'/17:84)¹⁴

Kegunaan kata *Syakilah* oleh Al-Qur'an untuk bakat merujuk pada kemampuan individu dalam melaksanakan tugas masing-masing. Menurut kutipan, Mahmud mengatakan bahwa:

Bakat bukan hasil belajar dan latihan, tetapi lebih merupakan *mauhibah* (karunia dari Allah). Bakat merupakan sarana yang mempermudah seseorang untuk menyerap pengetahuan yang sesuai dengan bakatnya. Seseorang yang memiliki bakat dalam bidang bahasa akan lebih mudah menerima pelajaran atau informasi yang berkenaan dengan bahasa daripada pelajaran perhitungan.¹⁵

e) Minat siswa

Minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal/aktifitas tanpa ada yang

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al Qur'an al Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 290.

¹⁵ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 97.

menyuruh.¹⁶ Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran matematika akan banyak memusatkan perhatiannya pada mata pelajaran matematika daripada mata pelajaran lainnya.

f) Motivasi siswa

Pengertian dasar motivasi menurut Gleitman dan Reber yang dikutip oleh Muhibbin Syah ialah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) yang bertingkah laku secara terarah.¹⁷

Motivasi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar. Siswa yang tidak mempunyai motivasi, tentu ia akan cenderung malas sedangkan siswa yang mempunyai motivasi ia akan menjadi siswa yang rajin. Siswa yang kurang atau tidak mempunyai motivasi untuk belajar, sebenarnya dapat diusahakan agar siswa tersebut mempunyai motivasi yang lebih besar, yaitu dengan cara menjelaskan hal-

¹⁶ Noer Rahmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 196.

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, ..., hlm. 136.

hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-citanya.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal ini meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

a) Lingkungan keluarga

Faktor keluarga (orang tua) sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.¹⁸ Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Faktor keluarga merupakan faktor yang utama dan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantara faktor-faktor ekstern yang lainnya.

Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ. فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ
(روه البخارى)¹⁹

¹⁸ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 59.

¹⁹ Imam Bukhari, *Shahih Bukhari Juz 1*, (Libanon: Darul Kitab al-ilmiah, 1992). Hlm. 97.

Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Tidaklah dilahirkan seorang anak melainkan atas fitrah, maka orangtuanyalah yang menjadikannya beragama Yahudi, Nasrani dan Majusi”. (H.R Bukhari)

Abuddin Nata dalam bukunya *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* menerangkan:

Berdasarkan hadis di atas, fitrah berarti kecenderungan beragama yang terdapat dalam diri setiap manusia. Kecenderungan beragama tersebut dapat terwujud menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi, amat bergantung pada lingkungan dan proses pendidikan yang diberikan kepadanya, terutama pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya.²⁰

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa setiap anak yang dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama (menenal atau mengakui keesaan Allah), namun bentuk keyakinan yang akan dianut oleh anak sepenuhnya tergantung bimbingan dan pengaruh kedua orangtua mereka.

b) Lingkungan sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut memengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah

²⁰ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 75.

murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, semua ini turut memengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah.²¹

c) Lingkungan masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.²²

2. Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru

a. Konsep Dasar Persepsi

1) Pengertian Persepsi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia persepsi diartikan sebagai 1) tanggapan (penerima) langsung dari

²¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 59.

²² Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, ..., hlm. 27.

sesuatu atau bisa juga diartikan dengan serapan, 2) proses seorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.²³ Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb A. Wahab, persepsi adalah proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.²⁴ Pengertian ini memberikan pemahaman bahwa persepsi sebuah proses memberi makna terhadap suatu obyek yang ada di sekeliling seseorang dengan cara menggabungkan dan mengorganisir terhadap data-data yang diperoleh melalui penginderaan.

Menurut Jalaluddin Rakhmat, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulasi inderawi (sensory stimuli).²⁵ Pengertian persepsi berdasarkan pandangan

²³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2002), Ed 3, Get. 2, Hal. 863.

²⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb A. Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (dalam perspektif Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2004), Get. 1, Hal. 88.

²⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), Get. 15, Hal. 51

ini, persepsi dapat difahami sebagai pengalaman seseorang terhadap suatu obyek yang diperoleh dengan cara menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Hal ini senada dengan pengertian persepsi menurut Abdul Rahaman Shaleh dan Muhib A. Wahab.

Definisi lain tentang persepsi dikemukakan oleh Rita L. Atkinson dkk, yang menyatakan bahwa persepsi adalah proses di mana kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus ini dalam lingkungan.²⁶

M. Alisuf Sabri juga ikut menyumbangkan pendapatnya tentang pengertian persepsi atau pengamatan sebagai aktivitas jiwa yang memungkinkan manusia mengenali objek-objek, fakta-fakta objektif dan rangsangan-rangsangan yang sampai kepadanya melalui alat-alat indera.²⁷

Beberapa pendapat para ahli tentang persepsi di atas menyiratkan pemahaman bahwa persepsi merupakan kegiatan mengamati lingkungan sekitar (objek) yang dilakukan dengan menggunakan panca indera sehingga mendapatkan informasi untuk kemudian digabungkan dan

²⁶ Rita L. Atkinson dkk, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), Jilid 1, Ed. 8, Hlm. 29.

²⁷ Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu, 1993) Get. 1, Hlm. 45-36

selanjutnya diungkapkan kembali berdasarkan pengalaman yang didapat.

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Di samping itu, persepsi juga adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, dan memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsangan. Dalam proses pengelompokkan dan membedakan ini persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan. Nampaknya persepsi siswa berbeda antara satu sama lainnya objek yang sama. Perbedaan pribadi seorang dengan yang lain merupakan bukti keunikan manusia sehingga faktor pribadi ini mengakibatkan perbedaan persepsi terhadap sesuatu yang ada dan terjadi di sekitarnya.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan pengungkapan pengalaman seseorang melalui penglihatan untuk menilai objek dan memberikan makna stimulus inderawi. Bentuk pengungkapan pendapat dari seseorang sangat ditentukan oleh tingkat pemahaman yang ia miliki, pemahaman tersebut berkaitan erat dengan persepsi. Persepsi sangat berkaitan erat dengan sebuah sudut pandang seseorang,

yang dalam penelitian ini akan dipandang dari sudut peserta didik terhadap keterampilan mengajar guru.

2) Prinsip Dasar Persepsi

Slameto mengemukakan lima prinsip dasar tentang persepsi, yaitu:

a) Persepsi itu relatif bukannya absolut

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya tetapi dengan penerimaan dari inderanya dia dapat menerka dan memberikan tanggapan mengenai rangsangan (stimulus) yang diterimanya.²⁸

b) Persepsi itu selektif

Ada keterbatasan seseorang dalam menerima rangsang (stimulus), oleh karenanya ada kemungkinan seseorang hanya akan memberikan perhatian ke arah mana persepsi itu memiliki kecenderungan.

c) Persepsi itu mempunyai tatanan

Seseorang tidak menerima rangsangan secara sembarangan, oleh karena itu apabila rangsangan yang diterima kurang lengkap maka orang tersebut akan melengkapinya sendiri sehingga menjadi cukup jelas untuknya.

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 103.

d) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan)

Harapan dan kesiapan penerima akan sangat menentukan pesan mana yang dia pilih untuk kemudian diinterpretasikan.

e) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi antara satu individu dengan individu yang lain sangat dipengaruhi oleh perbedaan kepribadian, sikap dan motivasi dari masing-masing individu.²⁹

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang terhadap suatu objek tidak berdiri sendiri atau terjadi begitu saja, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam (internal) maupun yang berasal dari luar dirinya (eksternal). Setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda terhadap objek yang sama. Menurut Sarlito Wirawan Sarwono terdapat enam faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perbedaan-perbedaan persepsi,

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, ...Hlm. 104.

yaitu: (a) Perhatian, (b) Set, (c) Kebutuhan, (d) Sistem nilai, (e) Ciri kepribadian dan, (f) Gangguan kejiwaan.³⁰

- a) Perhatian: manusia biasanya tidak dapat menangkap seluruh rangsangan yang terdapat disekitarnya secara sekaligus, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan manusia dalam menggunakan panca inderanya secara bersamaan. Di samping itu, perhatian yang terbagi mengakibatkan konsentrasi yang terpecah sehingga tidak dapat menerima informasi secara utuh. Oleh karena itu manusia hanya bisa memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus antara satu dengan orang lain menyebabkan perbedaan persepsi antara mereka.
- b) Set: adalah harapan seseorang tentang rangsangan yang akan timbul. Misalnya, pada seorang pelari yang siap di garis start terdapat set bahwa akan terdengar bunyi pistol di saat mana ia harus mulai berlari.
- c) Kebutuhan: kebutuhan merupakan sesuatu yang perlu untuk dipenuhi oleh seseorang. Baik kebutuhan yang sifatnya sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang, dan kebutuhan tersebut dapat

³⁰ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), Get. 9, Hlm. 46-47

mempengaruhi persepsi seseorang mengenai suatu objek.³¹

- d) Sistem nilai: pandangan hidup suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain memiliki perbedaan. Hal tersebut dipengaruhi oleh karakteristik budaya dan sistem nilai yang berlaku di dalam masyarakat tersebut. Sehingga budaya dan sistem nilai yang ada dapat mempengaruhi persepsi seseorang tentang suatu objek yang diamati.
- e) Ciri kepribadian: ciri kepribadian juga mempengaruhi persepsi. Misalnya A dan B bekerja pada suatu kantor yang sama di bawah pengawasan satu orang atasan. A pemalu dan penakut mempersepsikan atasannya sebagai tokoh yang menakutkan dan perlu di jauhi, sedangkan B yang mempunyai lebih kepercayaan diri menganggap atasannya sebagai tokoh yang bisa diajak bergaul seperti orang biasa lainnya.
- f) Gangguan kejiwaan: gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi. Berbeda dengan ilusi, halusinasi bersifat individual, jadi hanya dialami oleh penderitanya saja. Dalam menentukan persepsi seseorang tidak

³¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, ..., Hlm.

terlepas dari pengaruh kondisi dalam diri orang tersebut. Apabila keadaan dan kondisi orang tersebut baik, maka hasil persepsi atau kemampuan berpikir seseorang dalam mempersepsikan juga akan baik pula.³²

b. Keterampilan Guru dalam Mengajar

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Dalam undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 dinyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³³

Dari undang-undang tersebut dapat dijelaskan bahwa guru merupakan suatu profesi yang membutuhkan suatu profesionalitas. Untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, seorang guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif.

47 ³² Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi, ...*, Hlm.

³³ *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*

Keterampilan mengajar guru merupakan keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru. Djamarah menyatakan dengan memiliki keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya di kelas.³⁴ Menurut Mulyasa keterampilan mengajar merupakan fasilitas belajar yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.³⁵

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan kemampuan atau keahlian dasar seorang guru dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan mengajar agar tercipta kualitas proses pembelajaran yang baik dan efektif. Keterampilan mengajar seorang guru tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

a) Membuka Pelajaran

Menurut Ahmad Sabri, membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi murid agar mental dan perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), Hlm. 99.

³⁵ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 69.

usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar.³⁶ Membuka pelajaran merupakan usaha untuk menciptakan suasana siap mental pada diri anak didik untuk mengikuti pembelajaran dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajarinya. Menurut Ahmad Sabri, ada 4 (empat) komponen keterampilan membuka pelajaran yaitu: menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan pelajaran, dan apersepsi.³⁷

b) Menutup Pelajaran

Menurut Moh. Uzer Usman, menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.³⁸ Dalam kegiatan ini guru berupaya untuk mengetahui pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta pemahaman anak didik tentang materi pelajaran yang telah disampaikan sekaligus mengakhiri kegiatan tersebut.

³⁶ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2010), cet. Ke-3, Hlm. 99.

³⁷ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*,... Hlm. 100-101.

³⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011 cet. Ke-25, Hlm. 92

Mengakhiri kegiatan pembelajaran bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari anak didik dan keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

Menurut Moh. Uzer Usman, ada 2 (dua) komponen keterampilan menutup pelajaran, yaitu: meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dan mengevaluasi.³⁹

2) Keterampilan Mengelola Kelas

Menurut Hamid Darmadi pengelolaan kelas merupakan seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan, mengulang dan meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, dengan hubungan-hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempermudah organisasi kelas yang efektif.⁴⁰

Kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik dalam hubungan interpersonal merupakan syarat terciptanya kondisi kelas yang kondusif, proses belajar mengajar yang efektif dan lebih optimal.

³⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional....*Hlm. 93

⁴⁰ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009) Hlm. 6.

Keterampilan mengelola kelas memiliki komponen-komponen yang harus diperhatikan oleh seorang guru, agar tujuan pengelolaan kelas dapat tercapai. Komponen-komponen mengelola kelas yaitu: (1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif), (2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal

3) Keterampilan Menyampaikan/Menjelaskan Materi Pelajaran

Menyampaikan atau menjelaskan pelajaran merupakan salah satu aspek sangat penting dari kegiatan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pengajar. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Di samping itu, penggunaan bahasa yang baik dan benar serta mudah dimengerti menjadi salah satu kunci keberhasilan guru di dalam menjelaskan pelajaran kepada peserta didik. Karena dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar anak didik akan lebih mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut Moh Uzer Usman ada 2 (dua) komponen keterampilan menjelaskan harus dimiliki oleh seorang

guru, yaitu: merencanakan dan penyajian suatu penjelasan.⁴¹

4) Keterampilan Bertanya

Dalam proses kegiatan pembelajaran, bertanya memiliki peranan penting. Pertanyaan yang tersusun dengan baik dan disampaikan dengan cara yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa. Pertanyaan yang sesuai dan tepat merupakan salah satu alat komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa.⁴²

Menurut Moh. Uzer Usman terdapat 6 (enam) komponen yang berkaitan dengan keterampilan bertanya dasar, yaitu: penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntunan.⁴³

5) Keterampilan Memberi Penguatan

Menurut Mulyasa, penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali

⁴¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional....*Hlm. 90.

⁴² Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching....*Hlm. 79.

⁴³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional....*Hlm. 77-78.

perilaku tersebut.⁴⁴ Jadi penguatan adalah penghargaan terhadap perilaku tertentu agar perilaku tersebut dapat terulang kembali.

Sedangkan menurut Moch Uzer Usman, keterampilan memberikan penguatan adalah sebagai bentuk respon apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (peserta didik) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.⁴⁵

Keterampilan memberikan penguatan merupakan suatu keterampilan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar, agar dalam mengikuti pelajaran siswa merasa dihormati dan diperhatikan, sehingga muncul rasa senang pada diri peserta didik dan menjadikan mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar.

6) Keterampilan Mengadakan Variasi

Menurut Moh. Uzer Usman, variasi stimulus adalah kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar-

⁴⁴ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*....Hlm. 77-78.

⁴⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*....Hlm. 77-78

mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.⁴⁶ Di dalam kegiatan pembelajaran guru memiliki peran yang dominan, oleh karena itu suasana belajar yang kondusif sangat dipengaruhi oleh peran guru di dalam menciptakan iklim belajar yang sebaik-baiknya. Penggunaan berbagai macam variasi oleh guru di dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat membantu siswa tetap fokus, termotivasi dan antusias terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut Ahmad Sabri, terdapat 3 (tiga) komponen yang berkaitan dengan keterampilan mengadakan variasi, yaitu: variasi dalam mengajar guru, variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, dan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.⁴⁷

7) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Menurut Moh. Uzer Usman, secara fisik bentuk pengajaran kelompok kecil dan perseorangan adalah bila jumlah yang dihadapi oleh guru terbatas yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, seorang untuk

⁴⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional....*Hlm. 84.

⁴⁷ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar MengajarMicro Teaching....*Hlm. 94-99.

perseorangan.⁴⁸ Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian kepada anak didik dan terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dengan anak didik maupun antara anak didik dengan anak didik yang lainnya. Pengajaran kelompok kecil diharapkan mampu membuat anak didik belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa serta dapat memenuhi kebutuhan anak didik secara optimal. Dengan demikian, kombinasi pengajaran klasikal, kelompok kecil dan perseorangan memberikan peluang yang lebih besar bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

8) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Pengertian diskusi kelompok dalam kegiatan belajar mengajar yaitu interaksi peserta didik dalam kelompok kecil dibawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagai informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan. Diskusi tersebut berlangsung dalam suasana terbuka. Setiap peserta didik bebas mengemukakan ide-ide tanpa merasa ada tekanan dari teman atau gurunya, dan setiap peserta didik harus menaati peraturan yang ditetapkan sebelumnya.

⁴⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional....*Hlm. 102.

Komponen Keterampilan membimbing diskusi adalah:

- a) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi.
- b) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi.
- c) Menganalisis pandangan peserta didik.
- d) Menutup diskusi.⁴⁹

Berdasarkan uraian teori tentang keterampilan mengajar di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan keterampilan mengajar adalah keahlian-keahlian khusus yang perlu dimiliki oleh seorang guru yang dapat membantunya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai tenaga pendidik agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan benar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Selain itu, untuk memperkuat kajian teori diatas disebutkan dalam teori behavioristik bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (insight), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon. Untuk itu, agar aktivitas belajar siswa di kelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka stimulus harus dirancang sedemikian rupa (menarik dan spesifik)

⁴⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional....*Hlm. 94-95.

sehingga mudah direspon oleh siswa. Oleh karena itu siswa akan memperoleh hasil belajar apabila dapat mencari hubungan antara stimulus (S) dan respons (R) tersebut⁵⁰. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon.

Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada peserta didik, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut.⁵¹ Hal tersebut sesuai dengan variabel yang penulis ambil yaitu persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru disini sebagai stimulus dimana guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar agar stimulus yang diberikan dapat direspon dengan baik oleh peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih optimal.

Penulis mengambil indikator persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dari pendapat Uzer Usman karena indikator tersebut mampu mengukur variabel persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru. Hal ini terbukti dengan penelitian terdahulu yang juga menggunakan

⁵⁰ Achmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan....* Hlm. 89.

⁵¹ Achmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan....* Hlm. 90.

indikator tersebut dalam mengukur variabel keterampilan mengajar guru dengan angket sebagai alat pengukurannya yaitu penelitian dari Widyarini Nur Insanni Al-Jufr.⁵²

B. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan apa yang akan penulis teliti. Adapun hasil penelitian terdahulu yang penulis temukan adalah:

1. Skripsi Mifta Lestari Hariyanti (NIM: 093111068) Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2013, yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Hasanudin 6 Semarang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Peserta didik tentang Kompetensi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI siswa Kelas VIII Di SMP Hasanudin 6 Semarang.⁵³

⁵² Widyarini Nur Insanni Al-Jufr, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Kompetensi Dasar Ekonomi Siswa Kelas VII MTs NEGERI 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2015).

⁵³ Mifta Lestari Hariyanti, *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Hasanudin 6 Semarang*, (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013)

2. Skripsi Widyarini Nur Insanni Al-Jufr (NIM: 7101411177) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Tahun 2015, yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Kompetensi Dasar Ekonomi Siswa Kelas VII MTs NEGERI 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Kompetensi Dasar Ekonomi Siswa Kelas VII MTs NEGERI 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015.⁵⁴
3. Skripsi Khusni Setiawan (NIM: 083111019) Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2015, yang berjudul pengaruh persepsi siswa tentang kewibawaan guru qur'an hadits terhadap Prestasi belajar siswa kelas XI di MA NU Limpung Batang. Tahun pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian

⁵⁴ Widyarini Nur Insanni Al-Jufr, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Kompetensi Dasar Ekonomi Siswa Kelas VII MTs NEGERI 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015*, ...Hlm. 106-107.

tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi peserta didik tentang kewibawaan guru qur'an hadits terhadap Prestasi belajar siswa kelas XI di MA NU Limpung Batang.⁵⁵

Dari beberapa skripsi di atas mempunyai keterkaitan dengan skripsi yang peneliti buat, yang membedakan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya adalah pada obyek penelitian, variabel yang mempengaruhi, metode penelitian, mata pelajaran dan tempat serta waktu penelitian.

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis mengambil hipotesis yaitu “adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.”

⁵⁵ Khusni Setiawan, *pengaruh persepsi siswa tentang kewibawaan guru qur'an hadits terhadap Prestasi belajar siswa kelas XI di MA NU Limpung Batang. Tahun pelajaran 2014/2015*, (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah salah satu teknik atau cara yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dalam prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk menjawab kebenaran.¹ Jadi metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 24.

² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal dipilih menjadi tempat penelitian ini karena berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dimana keanekaragaman persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru aqidah akhlak. Prestasi belajar siswa yang akan dilihat ialah dari nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun 2017/2018. Penelitian dilaksanakan dari bulan 30 April – 14 Mei 2018.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 87 siswa. “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik peneliti mengambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subyeknya besar, peneliti dapat mengambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁵ Berdasarkan teori diatas dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 87 peserta didik, untuk itu diambil seluruhnya dari

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 80.

⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010), hlm. 179.

jumlah populasi sebanyak 87 yang terdiri dari empat kelas. Kelas VIII A sebanyak 22 siswa, kelas VIII B sebanyak 23 siswa, Kelas VIII C sebanyak 22 siswa dan Kelas VIII D sebanyak 20 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Pada penelitian tentang “Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal” ini terdapat dua variabel. Adapun variabel itu adalah:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Variabel ini sering disebut pengaruh atau yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru”. Adapun dimensi variabel persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru, meliputi:

- 1) Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran
- 2) Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... hlm. 91.

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,... hlm. 4.

- 3) Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam menjelaskan
- 4) Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam bertanya
- 5) Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam memberi penguatan
- 6) Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi
- 7) Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dan perseorangan.
- 8) Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam Membimbing diskusi kelompok kecil

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terpengaruh adalah “Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hlm. 39.

a. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil dari persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* (\checkmark).¹⁰

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk pernyataan positif (mendukung) ialah sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 199.

¹⁰ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 27.

Pernyataan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹¹ Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.¹² Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang seluruh apa yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, seperti: keadaan geografisnya, keadaan pendidik dan peserta didik, dan juga untuk mengetahui prestasi hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal dengan cara melihat dokumen nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) peserta didik kelas VIII Mata Pelajaran Aqidah Akhlak tahun 2017/2018.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... hlm. 188.

¹² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,... hlm. 154.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Sehingga mengandung arti dan dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

a. Mendeskripsikan data

Yang dimaksud mendeskripsikan data adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Cara mendeskripsikan data kuantitatif dapat digunakan dengan menggunakan statistic deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

Data dari hasil angket diberi skor pada setiap alternatif jawaban yang sesuai dengan bobot masing-masing. Kemudian nilai dimasukkan kedalam tabel data jumlah tiap-tiap responden mengenai Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru (X) dan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Y).

b. Analisis Pendahuluan

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu tolak ukur untuk menunjukkan tingkat kevalidan item angket.¹³ Untuk mengetahui validitas instrumen angket, maka peneliti menyebarkan instrumen tersebut kepada responden sebanyak 20. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka instrumen yang diujikan valid.

Pada instrumen persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru terdapat 33 butir pertanyaan yang diajukan kepada 20 responden. Setelah dilaksanakan uji validitas pertanyaan variabel X, diketahui bahwa dari 33 pertanyaan yang diajukan hanya 30 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 3 pertanyaan lainnya tidak valid. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,444$ dan $db = 18$. Kemudian membandingkan hasil dari $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid. Berikut hasil perhitungan uji validitas instrumen variabel (X).

Tabel 3.1
Analisis Validitas Butir Item Angket Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru

¹³ Yusuf, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 239.

No. Soal	Validitas		Keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	
1	0,495	0,444	Valid
2	0,644	0,444	Valid
3	0,567	0,444	Valid
4	0,593	0,444	Valid
5	0,501	0,444	Valid
6	0,574	0,444	Valid
7	0,645	0,444	Valid
8	0,575	0,444	Valid
9	0,376	0,444	Tidak Valid
10	0,578	0,444	Valid
11	0,675	0,444	Valid
12	0,451	0,444	Valid
13	0,588	0,444	Valid
14	0,662	0,444	Valid
15	0,680	0,444	Valid
16	0,487	0,444	Valid
17	0,647	0,444	Valid
18	0,605	0,444	Valid
19	0,507	0,444	Valid
20	0,824	0,444	Valid
21	0,820	0,444	Valid
22	0,538	0,444	Valid
23	0,563	0,444	Valid
24	0,564	0,444	Valid
25	0,412	0,444	Tidak Valid
26	0,536	0,444	Valid
27	0,404	0,444	Tidak
28	0,482	0,444	Valid
29	0,752	0,444	Valid
30	0,509	0,444	Valid
31	0,602	0,444	Valid
32	0,671	0,444	Valid
33	0,569	0,444	Valid

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Keandalan (*reliability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Menurut Thorndike dan Hagen, “reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang”.¹⁴

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien alfa dari Cronbach, yaitu:¹⁵

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k = Banyaknya butir soal yang valid

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir soal

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah peserta tes/responden

¹⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 153-154.

¹⁵ Muhidin dan Maman A., *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 37-41.

Setelah memperoleh angka reliabilitas, langkah selanjutnya membandingkan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.¹⁶

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir angket untuk Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru diperoleh $r_{11} = 0,940$ sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $N=20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.¹⁷ Pengujian normalitas ini menggunakan teknik SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov dihitung menggunakan *software* program SPSS. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

¹⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 274.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*,...hlm. 110.

- a) Membuka Program SPSS.
- b) Klik menu **Analyze**, kemudian pilih sub menu **Nonparametric Test**, pilih **Legacy Dialogs**, pilih 1 Sample K-S.
- c) Pindahkan variabel Persepsi Peserta Didik pada kolom Test Variable Lists.
- d) Pada **Test Distribution**, klik Normal.
- e) Klik **OK**.

Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Asym.Sig (2-tailed) atau P-Value dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila P-Value lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika P-Value lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.¹⁸

4) Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun teknik pengujian

¹⁸ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Gramedia, 2013), hlm. 164-166.

ini digunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi linier atau tidaknya dapat menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi atau Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, apabila signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.¹⁹

c. Analisis hipotesis

Pada prinsipnya, pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan atau membenaran dari suatu permasalahan yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_α).²⁰

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi sederhana.
- b. Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

¹⁹ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 185-186.

²⁰ Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), hlm. 293.

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = Y - bX$$

- c. Mencari korelasi antara kriterium dan predictor dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi Product Moment antar variabel X dan Y.

X : Variabel intensitas belajar siswa

Y : Variabel hasil belajar

N : Jumlah responden

\sum : Sigma (Jumlah)²¹

- d. Setelah diketahui koefisien korelasi maka akan dianalisa dengan analisis varian garis regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$JKT = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK\ b/a = b \times \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$JK\ Res = \sum Y^2 - JK_{reg} \left(\frac{a}{b} \right) - JK_{reg} (a)$$

²¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, hlm. 34-35.

$$RJK (b/a) = JK (b/a)$$

$$RJK Res = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$F = \frac{RJK(b \text{ atau } a)}{RJK_{Res}} = \frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = n-2$$

Keterangan :

JKT : Jumlah kuadrat total.

JK (a) : Jumlah kuadrat koefisien a

JK (b/a) : Jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK Res : Jumlah kuadrat residu (sisa)

RJK (b/a) : Rata-rata jumlah kuadrat regresi (b/a)

RJK Res : Rata-rata jumlah kuadrat residu

F : Koefisien regresi

db_{reg} : Derajat kebebasan regresi

db_{res} : Derajat kebebasan residu.²²

²² Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, hlm. 35.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Sejarah Berdiri MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal

Pada tahun 1968 para ulama dan tokoh-tokoh pendidikan di Kaliwungu sepakat membentuk panitia pendiri sekolah PGA NU Sunan Katong Kaliwungu, adapun ulama-ulama tersebut antara lain : KH. Achmad Ru'yat, KH. Asror Ridhwan, KH. Amrun (Lurah Kutoharjo), Ky. Ibadullah, H. Sofyan Fattah, KH. Chumaidullah, KH. Thoha. Dan masih banyak ulama-ulama yang lainnya dan dibantu oleh PERGUNU (Persatuan Guru Nahdlatul Ulama) Kaliwungu, antara lain : Masjhuri Mira, M. Nur Ducha, Kaslar, Achmad Munawar, Sulasi Muchlas B.Sc. (Banyutowo Kendal)

Dan masih banyak tokoh-tokoh muda yang tidak kami sebutkan karena terbatasnya waktu dan tempat. Dengan berjalannya waktu dan mendesaknya waktu tahun ajaran baru, maka para panitia sepakat menerima pendaftaran siswa baru dimulai bulan Januari tahun 1969. Karena kurangnya persiapan dan persyaratan yang harus dipenuhi terutama perijinan dan Departemen Agama, publikasi dan lain-lainnya maka tahun 1969 gagal dilaksanakan, atau ditunda pada tahun

depan, tepatnya 1 Januari 1970, maka pada tanggal 1 Januari 1970 secara resmi sekolah PGA NU Kaliwungu dibuka (berdiri).

Para Ulama dan panitia sepakat bahwa sekolah diberi nama PGA NU Sunan Katong Kaliwungu, sesuai dengan SK Menteri Agama Tahun 1977, PGA 4 Tahun berubah menjadi MTs. Sedangkan PGA 6 tahun berubah menjadi MA.

Mengapa panitia mendirikan sekolah PGA bukan sekolah lainnya, dengan alasan karena pada masa itu kita krisis Pemimpin Agama (guru Agama). Sejak tahun 1965 terkait dengan meletusnya gerakan G 30 S PKI (Gestapu) banyak para kyai/tokoh agama termasuk guru agama banyak yang dibunuh oleh PKI (Partai Komunis Indonesia) karena PKI ingin mendirikan Negara Komunis di Indonesia, maka sasaran dan musuh utama PKI adalah para Kyai/tokoh agama.

Di Departemen Agama pada saat itu banyak kekurangan, guru agama, sehingga Departemen Agama membuka lowongan guru agama yang disebut UGA (Ujian Guru Agama). Para lulusan UGA tersebut dirasa kurang sesuai dengan harapan para kyai, karena lulusan UGA banyak yang tidak dapat membaca tulisan arab (baca Alqur'an dengan tajwid yang benar), agamanya sangat rendah. Dengan alasan itulah para kyai/panitia mendirikan perguruan yang diberi nama PGA NU Sunan Katong Kaliwungu.

PGA (Pendidikan Guru Agama), NU Singkatan dari Nahdlatul Ulama, yaitu suatu organisasi massa keagamaan yang mengajarkan ajaran agama Islam ala Ahlussunah wal jamaah. Sunan Katong adalah nama seorang ulama yang konon masih keturunan dari kerajaan Majapahit yang diberi tugas oleh Sultan Trenggono untuk menyebarkan Agama Islam dikota Kaliwungu dan sekitarnya. Makam beliau berada di Astana Kuntul Melayang Kaliwungu, tepatnya di Jabal Ds. Protomulyo Kaliwungu Selatan yang setiap tanggal 7 Syawal (seminggu setelah hari Raya Idul Fitri) diperingati khol yang disebut pesta Syawalan yang dihadiri oleh masyarakat Kaliwungu dan Sekitarnya dan masyarakat Kab. Kendal pada umumnya. Untuk mengenang jasa beliau diabadikan sebagai nama Madrasah Tsanawiyah di Kaliwungu (dulu PGA NU Sunan Katong Kaliwungu).

b. Profil Sekolah

Nama Madrasah : MTs. NU 05 Sunan Katong
Kaliwungu
Alamat Lengkap : Jalan Raya 145 Kaliwungu Desa
Kutoharjo Kecamatan Kaliwungu
Telp. (0294) 383126
Alamat Email : mts05sunankatong@gmail.com
Nomor Statistik Madrasah : 121233240019
NPSN : 20364503
Terakreditasi : A

Tahun Didirikan : 1970

Tgl. Ijin Pendirian/Operasional : 9 Desember 1987

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi :

“Terciptanya Sumber Daya Manusia Berkualitas Dan Unggul Dalam Prestasi Berlandaskan Iman Dan Taqwa”

2) Misi

- a) Menjadikan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah kreatif, berwawasan luas dan percaya diri.
- b) Menjadikan siswa-siswi yang mampu menjaga dan melestarikan ajaran Islam Ahlus Sunnah Wal Jama’ah.
- c) Menjadikan siswa – siswi Madrasah Tsanawiyah anak sholih dan sholihah, yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

d. Data Siwa

Tahun Ajaran	Kelas						Jumlah		Jumlah Keseluruhan	
	VII		VIII		IX		Pa	Pi		
	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi				
2013/2014	72	65	73	60	56	56	201	181	382	Siswa
2014/2015	72	46	80	70	71	58	223	174	397	Siswa
2015/2016	66	54	65	46	78	71	209	171	380	Siswa
2016/2017	46	45	69	57	62	46	177	148	325	Siswa
2017/2018	54	38	45	42	67	55	166	136	306	Siswa

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Umum

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018. Dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada peserta didik kelas VIII sebagai responden yang berjumlah 87 dan dokumen nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) peserta didik kelas VIII Mata Pelajaran Aqidah Akhlak tahun 2017/2018.

a. Data Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru Aqidah Akhlak

Data persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru Aqidah Akhlak diperoleh melalui angket sebanyak 30 butir item. Untuk melihat gambaran persepsi peserta didik tentang Keterampilan Mengajar Guru dapat dilihat di lampiran 8.

Dari data persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel X, dengan rumus¹

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm. 49.

Keterangan:

M : *Mean* (nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah nilai

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$X = 6771$$

$$N = 87$$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{6771}{87} = 77,83\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru adalah 77,83.

2. Mencari Lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:
 - a. Mencari jumlah kelas interval²

² Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-*

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3, \log 87 \\
&= 1 + 3,3, (1,94) \\
&= 1 + 6,400 \\
&= 7,400
\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 7

b. Mencari range³

$$\begin{aligned}
R &= H - L \\
&= 97 - 47 \\
&= 50
\end{aligned}$$

Jadi rentang nilai angket adalah sebesar 50

c. Panjang interval⁴

$$i = \frac{R}{K}$$

Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 36.

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012) hlm 43

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 53.

$$= \frac{50}{7}$$

$$= 7,142$$

Dibulatkan menjadi 7

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru sebagai berikut:

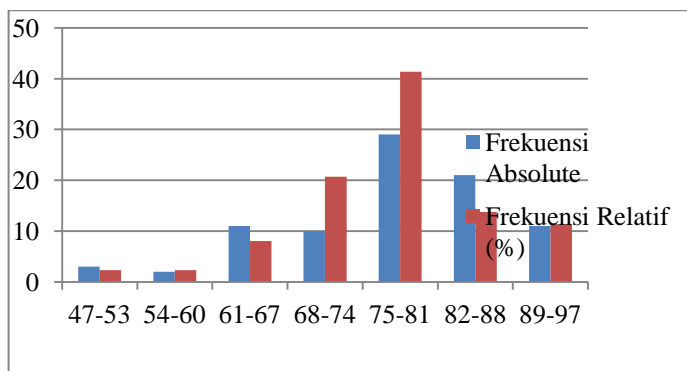
Tabel 4.1
Distribusi frekuensi Persepsi Peserta Didik tentang
Keterampilan Mengajar Guru (Variabel X)

Interval	F	Xi	x(Xi-M)	X ²	F.x ²
47-53	3	50	-27,83	774,5089	2.323,5267
54-60	2	57	-20,83	433,8889	867,7778
61-67	11	64	-13,83	191,2689	2.103,9579
68-74	10	71	-6,83	46,6489	466,489
75-81	29	78	0,17	0,0289	0,8381
82-88	21	85	7,17	51,4089	1.079,5869
89-97	11	93	15,17	230,1289	2.531,4179
Jumlah	87				9.373,5943

Mean = 77,83

Berdasarkan data distribusi frekuensi diatas, kemudian data tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram dibawah ini:

Gambar 4.1
Grafik Histogram
Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru frekuensi terbanyak yaitu pada skor 75 – 81 sebanyak 29 responden dengan persentase 33,34%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 54-60 sebanyak 2 responden dengan persentase 2,30%.

3. Mencari Standar Deviasi

Mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{\sum Fx^2 / dk}$$

$$= \sqrt{9.373,5943/86}$$

$$= \sqrt{108,99528256}$$

$$= 10,440$$

- a. Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:

$$M+(1,5 \text{ SD}) = 77,83 + (1,5 \cdot 10,440) = 77,83 + 15,66 = 93,49$$

dibulatkan 93

$$M+(0,5 \text{ SD}) = 77,83 + (0,5 \cdot 10,440) = 77,83 + 5,22 = 83,05$$

dibulatkan 83

$$M- (0,5 \text{ SD}) = 77,83 - (0,5 \cdot 10,440) = 77,83 - 5,22 = 72,61$$

dibulatkan 73

$$M- (1,5 \text{ SD}) = 77,83 - (1,5 \cdot 10,440) = 77,83 - 15,66 = 62,17$$

dibulatkan 62

$$M- (1,5 \text{ SD}) = 62,17 \text{ ke bawah} = 62$$

ke bawah

Dari penghitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kualifikasi persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 4.2

Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru

Interval Nilai	Kualifikasi
93-100	A (Sangat Baik)
83-92	B (Baik)
73-82	C (Cukup)
62-73	D (Kurang Baik)
<62	E (Buruk)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru sebesar 77,83 dibulatkan menjadi 78 yaitu berada dalam kategori “cukup” pada interval 73-82. Meliputi 3 atau 3,4% persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dalam kategori sangat baik, 28 atau 32,2% persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dalam kategori baik, 32 atau 36,8% persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dalam kategori cukup, 18 atau 20,7% persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dalam kategori kurang, 6 atau 6,9% persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dalam kategori sangat kurang.

- b. Data Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018

Dari data Prestasi Hasil Belajar Aqidah Akhlak kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel Y, dengan rumus⁵

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm. 49

M : Mean (nilai rata-rata)

ΣX : Jumlah nilai

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel Y adalah:

Diketahui:

$$Y = 6782$$

$$N = 87$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{6782}{87} = 77,95$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018 adalah 77,95.

2. Mencari Lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:
 - a. Mencari jumlah kelas interval⁶

⁶ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-*

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3, \log 87$$

$$= 1 + 3,3, (1,94)$$

$$= 1 + 6,400$$

$$= 7,400$$

Dibulatkan menjadi = 7

b. Mencari range⁷

$$R = H - L$$

$$= 96 - 48$$

$$= 48$$

Jadi rentang nilai prestasi hasil belajar adalah sebesar

48

c. Panjang interval⁸

Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 36.

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT GrafindoPersada,2012) hlm 43

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 53

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{48}{7}$$

$$= 6,857$$

Dibulatkan menjadi 7

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Hasil Belajar
Mata Pelajaran Aqidah Akhlak⁹

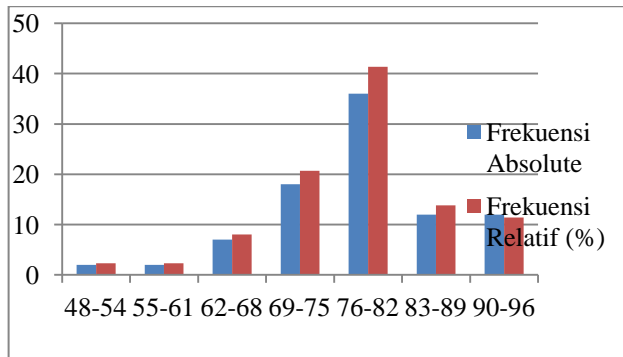
Interval	F	Xi	x(Xi-M)	x ²	F.x ²
48-54	2	51	-26,95	726,3025	1.452,605
55-61	2	58	-19,95	398,0025	796,005
62-68	7	65	-12,95	167,7025	1.173,9175
69-75	18	72	-5,95	34,4025	619,245
76-82	36	79	1,05	1,1025	39,69
83-89	12	86	8,05	64,8024	777,6288
90-96	10	93	15,05	226,5025	2.265,025
Jumlah	87				7.097,163

Mean = 77,95

⁹ AnasSudijono, *PengantarStatistik Pendidikan*, hlm 43

Berdasarkan data distribusi frekuensi diatas, kemudian data tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram dibawah ini:

Gambar 4.2
Grafik Histogram Prestasi Hasil Belajar
Mata Pelajaran Aqidah Akhlak



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018 frekuensi terbanyak yaitu pada skor 76-82 sebanyak 36 responden dengan persentase 41.37%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 55-61 sebanyak 2 responden dengan persentase 2.29% dan skor 48-54 sebanyak 2 responden dengan persentase 2.29% .

3. Mencari Standar Deviasi

Mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\sum Fx^2 / dk} \\
&= \sqrt{7.097,163/86} \\
&= \sqrt{82,52460814} \\
&= 9,084
\end{aligned}$$

c. Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:

$$M+(1,5 \text{ SD}) = 77,95 + (1,5 \cdot 9,084) = 77,95 + 13,626 = 91,576$$

dibulatkan 92

$$M+(0,5 \text{ SD}) = 77,95 + (0,5 \cdot 9,084) = 77,95 + 4,542 = 82,492$$

dibulatkan 83

$$M-(0,5 \text{ SD}) = 77,95 - (0,5 \cdot 9,084) = 77,95 - 4,542 = 73,408$$

dibulatkan 73

$$M-(1,5 \text{ SD}) = 77,95 - (1,5 \cdot 9,084) = 77,95 - 13,626 = 64,324$$

dibulatkan 64

$$M-(1,5 \text{ SD}) = 64,324 \text{ ke bawah} = 64 \text{ ke bawah}$$

Dari penghitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kualifikasi Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak sebagai berikut:

Tabel 4.4
Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Interval Nilai	Kualifikasi
92-100	A (Sangat Baik)
83-91	B (Baik)
73-82	C (Cukup)
64-72	D (Kurang Baik)
<64	E (Buruk)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak sebesar 77,95 dibulatkan menjadi 78 yaitu berada dalam kategori “cukup” pada interval 73-82. Meliputi 6 atau 6,9% prestasi hasil belajar peserta didik dalam kategori sangat baik, 16 atau 18,4% prestasi hasil belajar peserta didik dalam kategori baik, 44 atau 50,6% prestasi hasil belajar peserta didik dalam kategori cukup, 15 atau % 17,2 prestasi hasil belajar peserta didik dalam kategori kurang, 6 atau 6,9% prestasi hasil belajar peserta didik dalam kategori sangat kurang.

2. Analisis Uji Persyaratan

Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.¹⁰ Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru (X) dan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Y).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak dari suatu variabel. Dalam penelitian ini uji normalitas, peneliti menggunakan sig. Di

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm 75.

Kolmogorov-smirnov karena data yang di uji lebih besar dari pada 50 (responden lebih dari 50 orang). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Angka signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* sig. > 0,05 menunjukkan data distribusi normal.
- 2) Angka signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* sig. < 0,05 menunjukkan data distribusi tidak normal.

Berikut uji normalitas yang di dapat dari kuesioner sebanyak 87 responden yaitu Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018. Hasil olah data uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 25.00 adalah:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.65980202
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.063
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Primer yang diolah 2018

Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* Variabel Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak sig. 0,061 > 0,05 maka dapat disimpulkan dari variabel Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak berdistribusi normal.

b. Uji Lineritas

Uji lineritas merupakan uji untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji sama dengan sebaran garis linier. Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kualitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika sig. Atau signifikansi pada *Deviation From Linearity sig.* > 0,05 maka hubungan antarvariabel linear.
- 2) Jika sig. Atau signifikansi pada *Deviation From Linearity sig.* < 0,05 maka hubungan antarvariabel tidak linear.

Adapun hasil dari uji linearitas variabel persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dan

prestasi hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yang didapatkan dari kuesioner sebanyak 87 responden yaitu peserta didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018 menggunakan aplikasi SPSS 25.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Lineritas SPSS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PTS * Persepsi	Between Groups	(Combined)	5873.963	35	167.8287	6.417	.000
		Linearity	4452.947	1	4452.947	170.259	.000
		Deviation from Linearity	1421.016	34	41.7956	1.598	.064
	Within Groups		1333.853	51	26.154		
	Total		7207.816	86			

Sumber: Data Primer yang diolah 2018

Dari ANOVA tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Deviation From Linearitysig.* Adalah 0,064. Artinya nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,064 > 0,05$) . dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Persepsi

Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak adalah linear.

3. Analisis Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi adalah “adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018”.

Dalam menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan analisis korelasi dan regresi sederhana. Untuk memudahkan perhitungan maka perlu dibuat tabel kerja koefisien korelasi.

Dari penghitungan tabel kerja koefisien korelasi dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{array}{lcl} N & = & 87 \qquad \qquad \qquad \sum X^2 = 536521 \\ \sum X & = & 6771 \qquad \qquad \qquad \sum Y^2 = 535892 \\ \sum Y & = & 6782 \qquad \qquad \qquad \sum XY = 534348 \end{array}$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis

korelasi product moment. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut¹¹:

1. Mencari korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x^2$,

$\sum y^2$ dan $\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 536521 - \frac{(6771)^2}{87} \\ &= 536521 - \frac{45846441}{87} \\ &= 536521 - 526970,5862 \\ &= 9550,4138 \end{aligned}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

¹¹ Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, (Bandung: Tarsito, 2003) hlm 47.

$$\begin{aligned}
&= 535892 - \frac{(6782)^2}{87} \\
&= 535892 - \frac{45995524}{87} \\
&= 535892 - 528684,1839 \\
&= 7207,8161
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
&= 534348 - \frac{(6771)(6782)}{87} \\
&= 534348 - \frac{45920922}{87} \\
&= 534348 - 527826,6897 \\
&= 6521,3103
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{6521,3103}{\sqrt{(9550,4138)(7207,8161)}} \\
&= \frac{6521,3103}{68837626,182} \\
&= \frac{6521,31034}{8296,8443} \\
&= 0,786
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 0,786$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 87 - 2 = 85$ diperoleh $r_{tabel} = 0,210$. Sedangkan taraf signifikansi 1% dengan $df = 87 - 2 = 85$ diperoleh $r_{tabel} = 0,275$.

Tabel 4.7

Klasifikasi nilai r_{xy} ¹²

Interval	Klasifikasi
0,00 – 1,00	Korelasi positif
-1,00 – 0,00	Korelasi negative
0,00	Tidak ada korelasi

Tabel 4.8

Interpretasi nilai r ¹³

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm 226

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm 231.

Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas VIII Mts NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018.

Dari tabel Interpretasi nilai r diketahui bahwa hubungan persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas VIII Mts NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal sebesar 0,786 terletak pada interval 0,60 – 0,799 dalam kategori “kuat”.

2. Menguji Signifikansi Korelasi antara Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Untuk menguji signifikan atau tidak korelasi Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Mts NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018 digunakan rumus uji t sebagai berikut¹⁴:

¹⁴ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 125.

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: } t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,786\sqrt{87-2}}{\sqrt{1-0,6178}} \\
 &= \frac{0,786(9,219)}{\sqrt{0,3822}} \\
 &= \frac{7,2461}{0,6182} \\
 &= 11,721
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas karena $t_{hitung} = 11,721 > t_{tabel (0,05=87)} = 1,988$ dan $t_{tabel (0,01=87)} = 2,634$ berarti korelasi antara variabel X (Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru) dengan variabel Y (dengan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak) adalah signifikan.

3. Koefisien Korelasi Determinasi¹⁵

$$\begin{aligned}
 KD &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= 0,786^2 \times 100\% \\
 &= 0,618 \times 100\% \\
 &= 61,8\%
 \end{aligned}$$

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm 262-272

Hasil tersebut menunjukkan sumbangan Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru dengan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018 sebesar 61,8%, sedangkan selebihnya 38,2% dipengaruhi faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti.

4. Mencari persamaan garis regresi

Untuk mencari persamaan garis regresi, maka digunakan rumus persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{6521,3103}{9550,4138}$$

$$= 0,683$$

$$a = Y - bX$$

$$= 77,95 - 0,683(77,83)$$

$$= 77,95 - 53,15789$$

$$=24,811$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $a = 24,811$ $b = 0,683$. Dengan demikian persamaan garis linier regresinya adalah¹⁶:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b X \\ &= 24,811 + 0,683 X\end{aligned}$$

5. Mencari Varian Garis Regresi

Untuk mencari varian regresi digunakan rumus-rumus sebagai berikut¹⁷:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Di mana sebelumnya harus mencari:

$$a. JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

¹⁶ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm 284.

¹⁷ Sudjana, *Teknik Analisis Regresidan Korelasi*, (Bandung: Tarsito, 2003) hlm 91

$$\begin{aligned}
&= \frac{(6521,3103)^2}{9550,4138} \\
&= \frac{42527488,551}{9550,4138} \\
&= 4452,947
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{b. } JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
&= 7207,8161 - \frac{(6521,3103)^2}{9550,4138} \\
&= 7207,8161 - \frac{42527488,551}{9550,38} \\
&= 7207,8161 - 4452,947 \\
&= 2754,869
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{c. } JK_{tot} &= \sum y^2 \\
&= 7207,8161
\end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$\begin{aligned}
\text{d. } RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
&= \frac{4452,947}{1} \\
&= 4452,947
\end{aligned}$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$= 87 - 2$$

$$= 85$$

$$\begin{aligned} \text{e. } RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{2754,869}{85} \\ &= 32,410 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{4452,947}{32,410} \\ &= 137,393 \end{aligned}$$

Tabel 4.9

Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi X terhadap Y¹⁸

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F _{reg}	Ft	
					5%	1%
Regresi	1	4452,947	4452,947	137,393	3,95	6,94
Residu	85	2754,869	32,410			

¹⁸ Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, hlm 19

Harga F_{reg} diperoleh sebesar 137,393 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 3,95 dan pada taraf 1% yaitu 6,94 Karena $F_{\text{reg}} = 137,393 > F_{t0,05} = 3.95$ dan $F_{\text{reg}} = 137,393 > F_{t0,01} = 6,94$ maka signifikan.

Hal ini berarti variabel persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018. Artinya apabila persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru semakin baik, maka prestasi hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik juga akan baik (meningkat). Begitu juga sebaliknya, apabila guru terkesan acuh dan tidak mepedulikan persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru, maka prestasi hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik juga semakin menurun.

4. Analisis Lanjutan

Persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar Aqidah Akhlak akhlak peserta didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018 ini dapat diketahui dari nilai koefisien garis regresi yang dapat diprediksikan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 24,811 + 0,683 X$.

Persamaan garis regresi tersebut menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar Aqidah Akhlak akhlak peserta didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018 (Y) dapat diprediksikan melalui peningkatan dan penurunan nilai persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru (X) melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 24,811 + 0,683 X$.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh Persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar Aqidah Akhlak akhlak peserta didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018 adalah dengan membandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan) dan sebaliknya jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (non signifikan).

Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N-2 = 85$ diperoleh F_{tabel} yaitu 3,95 dan pada taraf 1% yaitu 6,94. F_{reg} diperoleh sebesar 137,393. Jika dibandingkan $F_{reg} = 137,393 > F_{t0,05} = 3.95$ dan $F_{reg} = 137,393 > F_{t0,01} = 6,94$ dengan demikian bahwa variabel persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018.

Nilai korelasi persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar mata pelajaran

aqidah akhlak peserta didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018, yaitu sebesar $r = 0,786$. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) adalah 0,618 atau 61,8% . dengan demikian prestasi hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018 ditentukan oleh persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru sebesar 61,8% sedangkan 38,2% lainnya ditentukan oleh faktor lain misalnya perhatian orang tua, motivasi belajar, dan lain sebagainya.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal dan yang menjadi populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Oleh karena itu hanya berlaku bagi peserta didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal saja dan tidak berlaku bagi peserta didik sekolah lain.

2. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting, dan penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu 14 hari. Namun demikian peneliti di dalam melaksanakan penelitian ini adalah mahasiswa yang memegang tugas dan kewajiban untuk kuliah. Hal ini berimplikasi terhadap observasi dan juga penyebaran angket kepada responden.

3. Keterbatasan biaya

Biaya memegang peranan penting dalam penelitian ini. Peneliti menyadari, bahwa dengan minimnya biaya penelitian telah menyebabkan penelitian ini sedikit terhambat. Banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan keunikan dan pengalaman tersendiri bagi peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat disimpulkan Sebagai Berikut:

1. Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun 2017/2018 mempunyai nilai rata-rata X sebesar $77,83 = 78$. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak masuk dalam kategori “Cukup”. yaitu berada pada interval 73-82.
2. Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018 mempunyai nilai rata-rata Y sebesar $77,95 = 78$. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018 masuk dalam kategori “Cukup”, yaitu berada pada interval 73-82.
3. Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi

Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018. Hal ini berdasarkan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N-2 = 85$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,95 sedang F_{reg} sebesar 137,393. Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} = 137,393 > F_{tabel} (0,05; 85) = 3,95$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang berkaitan dengan masalah yang disusun dalam skripsi tentang Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru dengan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik sebagai berikut:

1. Di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran hendaknya guru selalu mengadakan pengelolaan kelas secara intensif yang meliputi penataan peserta didik, penataan ruang dan alat pelajaran serta menciptakan kedisiplinan kelas yang kondusif, serta dapat menerapkan metode yang bervariasi untuk lebih menyegarkan suasana kelas demi kelancaran dan keberhasilan pembelajaran.

Selain itu penting sekali bagi guru untuk selalu memantau kegiatan pembelajaran peserta didik serta memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia dengan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di dalam kelas,

sehingga dengan pemanfaatan sarana dan prasarana itu materi akan lebih mudah disampaikan dan peserta didik juga lebih mudah menerimanya.

2. Peserta didik hendaknya dapat memanfaatkan waktu secara teratur untuk belajar Aqidah Akhlak. Saat kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung hendaknya memperhatikan guru, jika mengalami kesulitan atau kurang memahami materi saat kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung, peserta didik hendaknya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang mata pelajaran Aqidah Akhlak.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Al-Jufr Widyarini Nur Insanni. 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Kompetensi Dasar Ekonomi Siswa Kelas VII MTs NEGERI 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Atkinson Rita L., dkk. 2003. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni,. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Dalyono M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat Zakiah dkk. 2001. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al Qur'an al Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathoni Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hariyanti Mifta Lestari. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Hasanudin 6 Semarang*. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Kadir. 2016. *Statistika Terapan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhidin dan Maman A. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. 2001. Semarang: Pustaka Pelajar Offset.
- Nata Abuddin. 2011. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Peter dan Sudjana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmah Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rakhmat Jalaluddin. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ratnawulan Elis dan A. Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Riduwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i Achmad dan Dra Chatarina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UPT UNNES PRESS.
- Sangadji Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2003. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Setiawan Khusni. 2015. *pengaruh persepsi siswa tentang kewibawaan guru qur'an hadits terhadap Prestasi belajar siswa kelas XI di MA NU Limpung Batang. Tahun pelajaran 2014/2015*. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Shaleh Abdul Rahman dan Muhibb A. Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (dalam perspektif Islam)*. 2004. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sudjana Nana dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.

- Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supangat Andi. 2007. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsul Bachri Thalib. 2013. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*
- Usman Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widiyanto Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta : Gramedia.
- Yusuf Muri. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba instrument

NO	NAMA	KODE
1	Abid Lutfi	UC-1
2	Laila Nur Fatihah	UC-2
3	Trianita Wulan Sari	UC-3
4	Asyifatul Hidayah	UC-4
5	Fadzil Nugroho	UC-5
6	Mudhoffar	UC-6
7	Laelatul Fani	UC-7
8	Dinanti	UC-8
9	Rizqie Zhara R	UC-9
10	Nihayatul Hani A	UC-10
11	Julfatul Maulah	UC-11
12	Lulu Fauziya	UC-12
13	Lilik Rahma Putri	UC-13
14	Fitria Citra Asih Y	UC-14
15	Mutiara Sella S	UC-15
16	Nadya Firdaus	UC-16
17	Dina Nurul Latifah	UC-17
18	Miftahul Huda	UC-18
19	Desa Pagita Sinach	UC-19
20	Uzhahirin E	UC-20

Lampiran 2

Daftar Nama Responden Penelitian

NO	NAMA	KODE
1	Ade Hendra Hermawan	R-1
2	Auliatul Latifah	R-2
3	Azizah Apriliana	R-3
4	Eko Budi Antoro	R-4
5	Galan Pramudinata	R-5
6	Ima Fajriani	R-6
7	Iqbal Maulana Makhbub	R-7
8	Marta Widya Putri	R-8
9	Miladia Shofa	R-9
10	Mohammad Zidni Ilman	R-10
11	Muh.Sandi Maulana	R-11
12	Muhamad Faisal	R-12
13	Muhammad Nor Anis Noval	R-13
14	Nadia Qurrota A'yun	R-14
15	Rifky Eka Saputra	R-15
16	Rini Susilowati	R-16
17	Salma Salsabila	R-17
18	Shepia Aprilto	R-18
19	Siti Mahmudah Amaliah Putri	R-19
20	Solfah Ni'matul Riskiyah	R-20
21	Ulya Nurul Hikmah	R-21
22	Utomo Eka Praditya	R-22
23	Ahmad Ilham Purba Asy'ari	R-23
24	Ahmad Nuzul Reza Pahlevi	R-24
25	Andriansyah	R-25
26	Evi Arum Pratiwi	R-26

27	Iin Sulistyowati	R-27
28	Intan Salma Nabila	R-28
29	Ivans Ardiansyah	R-29
30	Lailatul Inayah	R-30
31	Lina Fadlullah Hikmah R	R-31
32	Moh. Adzka Fawaid	R-32
33	Mohammad Afri Alaina Ilman	R-33
34	Muhammad Cahaya Syakti	R-34
35	Muhammad Fajar Saifudin	R-35
36	Muhammad Syaeful Amin	R-36
37	Mustaghfiroh	R-37
38	Naila Khabibah	R-38
39	Noval Jauhari	R-39
40	Rahma Kamalia	R-40
41	Ririn Dwi Wijayanti	R-41
42	Selin Virayani	R-42
43	Siti Markhamah Tumila	R-43
44	Suroto	R-44
45	Widiyawati	R-45
46	Abadiatun Nala	R-46
47	Alfito Fatahilah	R-47
48	Dewi Ratna Sari	R-48
49	Faza Ghufron	R-49
50	Ilyasa Putra Kiswanjani	R-50
51	Lailatul Karimah	R-51
52	M. Azaska Dina Putra	R-52
53	M. Rifki Adi Putra	R-53
54	Ma'rifatun Khasanah	R-54
55	Maulida Choirun Nisa	R-55

56	Muhammad Abdullah Mubarak	R-56
57	Muhammad Ihtimamul Ilmi	R-57
58	Muhammad Khaerul Anwar	R-58
59	Muhammad Raihan Saputra	R-59
60	Muhammad Rizki Aulia Rokhim	R-60
61	Nailal Faza Mazidah	R-61
62	Ria Siska Silviani	R-62
63	Sania Dzunnurain	R-63
64	Siti Mahmudah	R-64
65	Sri Adha Riska	R-65
66	Wildan Abdul Hamid	R-66
67	Zalza Novita	R-67
68	Achmad Rifky M Zain	R-68
69	Ahmad Wildanu Aditya	R-69
70	Antok Nor Rohman	R-70
71	Bima Duta Prakoso	R-71
72	Farid Dermawan	R-72
73	Inayah Azahro	R-73
74	Intan Astrid Malynda	R-74
75	Maria Ulfah	R-75
76	Maulana Virgieyanto	R-76
77	Moh. Sholakhudin Al-Fatih A	R-77
78	Muhammad Ifan Afandi	R-78
79	Mukhamad Ariya Saputra	R-79
80	Munieha Azka Fuadah	R-80
81	Nur Asmara Dwi Kholip	R-81
82	Nur Fani Legenda Aini	R-82
83	Nurul Roziqoh	R-83
84	Qurrota A'yun	R-84

85	Siti Lutfiatus Siyami	R-85
86	Syarif Hidayatulloh	R-86
87	Untung Hari Budiono	R-87

Lampiran 3

Kisi-kisi angket Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru

Dimensi	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran	Kesan peserta didik terhadap keterampilan guru dalam menarik perhatian sebelum pembelajaran	1	7
	Kesan yang diterima peserta didik ketika guru menumbuhkan motivasi belajar	2	
	Kesan peserta didik terhadap keterampilan guru dalam memberi acuan materi pembelajaran	3	
	Kesan yang diterima peserta didik ketika guru melakukan apersepsi	4	
	Kesan yang diterima peserta didik ketika guru meninjau penguasaan inti pelajaran	5	
	Kesan yang diterima peserta didik ketika guru melaksanakan evaluasi pembelajaran	6, 7	
Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas	Kesan yang diterima peserta didik ketika guru menerapkan keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	8	3

	Kesan yang diterima peserta didik ketika guru menerapkan keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	9, 10	
Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam menjelaskan	Kesan yang diterima peserta didik pada penguasaan materi guru	11	4
	Kesan yang diterima peserta didik terhadap penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh guru dalam menyampaikan materi	12	
	Kesan yang diterima peserta didik terhadap penggunaan contoh dan ilustrasi oleh guru	13	
	Kesan yang diterima peserta didik ketika guru memberikan tekanan ketika menjelaskan materi	14	
Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam bertanya	Kesan yang diterima peserta didik ketika guru memberikan pertanyaan secara jelas dan singkat	15	4
	Kesan yang diterima peserta didik ketika guru memberikan giliran dalam menjawab pertanyaan	16	
	Kesan yang diterima peserta didik dalam pemberian waktu berpikir oleh guru	17	

	Kesan yang diterima peserta didik dalam pemberian tuntunan	18	
Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam memberi penguatan	Kesan yang diterima peserta didik ketika guru memberikan dorongan, tanggapan atau hadiah bagi peserta didik dalam mengikuti pelajaran	19, 20, 21	3
Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi	Kesan yang diterima peserta didik ketika guru mengadakan berbagai variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran	22, 23	2
Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dan perseorangan.	Kesan peserta didik terhadap keterampilan guru dalam mengadakan pendekatan secara pribadi	24	3
	Kesan peserta didik terhadap keterampilan guru dalam membimbing dan memudahkan belajar	26, 29	
Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam Membimbing diskusi kelompok kecil	Kesan peserta didik terhadap keterampilan guru dalam memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi	25	4
	Kesan peserta didik terhadap keterampilan guru dalam menyebarkan kesempatan berpartisipasi	28	
	Kesan peserta didik terhadap keterampilan guru dalam menganalisis pandangan peserta didik	27	
	Kesan ketika guru menutup diskusi	30	

Lampiran 4

Angket Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Nama :

Kelas :

A. PETUNJUK PENGISIAN

Isilah kolom berikut ini menggunakan tanda cek list (√).

Apapun yang anda isikan tidak akan mempengaruhi nilai dan akan kami jaga kerahasiannya. Untuk itu isilah dengan sejujurnya sesuai pendapat masing-masing.

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

B. DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	KB	TB
1	Menurut kamu bagaimana cara guru menarik perhatian siswa sebelum pembelajaran dimulai?				
2	Menurut kamu bagaimana cara guru menumbuhkan semangat belajar siswa?				

3	Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan tujuan mempelajari suatu materi?	SB	B	KB	TB
4	Menurut kamu bagaimana cara guru mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari?	SB	B	KB	TB
5	Menurut kamu bagaimana cara guru mengukur penguasaan materi yang baru saja disampaikan?	SB	B	KB	TB
6	Menurut kamu bagaimana cara guru mengulang dan meringkas materi diakhir pembelajaran?	SB	B	KB	TB
7	Menurut kamu bagaimana cara penilaian yang dilakukan oleh guru?	SB	B	KB	TB
8	Menurut kamu bagaimana cara guru meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran?	SB	B	KB	TB
9	Menurut kamu bagaimana cara guru menanggapi siswa yang membuat gaduh kelas saat proses pembelajaran berlangsung?	SB	B	KB	TB
10	Menurut kamu bagaimana cara guru membangkitkan kembali semangat belajar ditengah proses pembelajaran berlangsung?	SB	B	KB	TB
11	Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan materi?	SB	B	KB	TB
12	Menurut kamu bagaimana bahasa yang digunakan guru saat menyampaikan materi?	SB	B	KB	TB
13	Menurut kamu bagaimana contoh atau ilustrasi yang diberikan guru saat menjelaskan materi?	SB	B	KB	TB
14	Menurut kamu bagaimana penekanan yang diberikan oleh guru saat menemukan hal-hal penting dalam menjelaskan materi?	SB	B	KB	TB

15	Menurut kamu bagaimana cara guru dalam mengemukakan pertanyaan yang singkat dan jelas?	SB	B	KB	TB
16	Bagaimana cara guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menjawab pertanyaan?	SB	B	KB	TB
17	Bagaimana cara guru memberikan waktu untuk berpikir kepada siswa setelah pertanyaan diajukan?	SB	B	KB	TB
18	Bagaimana cara guru menuntun siswa dalam mencari jawaban yang benar?	SB	B	KB	TB
19	Menurut kamu bagaimana cara guru menanggapi siswa yang melakukan kegiatan positif didalam kelas?	SB	B	KB	TB
20	Bagaimana cara guru memberikan peringatan kepada siswa yang membuat gaduh didalam kelas?	SB	B	KB	TB
21	Bagaimana cara guru memberikan apresiasi atau penghargaan dengan gerakan badan (misal tepuk tangan)?	SB	B	KB	TB
22	Bagaimana pemanfaatan alat peraga dan teknologi komputer (LCD, video, dll) oleh guru dalam menyampaikan materi?	SB	B	KB	TB
23	Bagaimana cara guru menggunakan gambar, tulisan, atau peta konsep dalam menjelaskan materi?	SB	B	KB	TB
24	Menurut kamu bagaimana cara guru memberikan bimbingan kepada salah satu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?	SB	B	KB	TB
25	Menurut kamu bagaimana cara guru dalam menyampaikan tujuan dan tema yang akan dibahas pada awal diskusi?	SB	B	KB	TB

26	Menurut kamu bagaimana cara guru memberikan arahan tentang jalannya diskusi?	SB	B	KB	TB
27	Apabila dalam diskusi antara kelompok satu dengan kelompok lain ada perbedaan pendapat, Menurut kamu bagaimana peran guru dalam memberikan solusi dari permasalahan tersebut?	SB	B	KB	TB
28	Menurut kamu bagaimana cara guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengutarakan pendapatnya dalam diskusi kelompok?	SB	B	KB	TB
29	Menurut kamu bagaimana cara guru membimbing tiap kelompok apabila terdapat kesulitan?	SB	B	KB	TB
30	Menurut kamu bagaimana cara guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan di akhir pelajaran?	SB	B	KB	TB

Lampiran 5a

Perhitungan Validitas Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru

Kode	Butir Ke									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
UC-1	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4
UC-2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2
UC-3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	2
UC-4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
UC-5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
UC-7	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3
UC-8	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2
UC-9	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4
UC-10	2	4	3	2	4	2	2	1	3	4
UC-11	3	4	4	3	1	2	3	3	3	4
UC-12	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4
UC-13	4	4	3	3	4	2	3	1	3	4
UC-14	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4
UC-15	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4
UC-16	3	1	3	2	4	3	4	4	2	2
UC-17	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3
UC-18	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4
UC-9	3	1	4	1	3	3	2	2	2	1
UC-20	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1
Total	63	66	69	64	71	64	60	61	59	64
R_{hitung}	0.495	0.644	0.567	0.593	0.501	0.574	0.645	0.575	0.376	0.578
R_{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
Ket.	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid

Lampiran 5b

Analisis Perhitungan Validitas Angket Persepsi Peserta Didik

No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	4	16	108	11664	432
2	4	16	120	14400	480
3	3	9	106	11236	318
4	3	9	116	13456	348
5	4	16	132	17424	528
6	4	16	118	13924	472
7	2	4	111	12321	222
8	4	16	111	12321	444
9	4	16	107	11449	428
10	2	4	94	8836	188
11	3	9	98	9604	294
12	3	9	108	11664	324
13	4	16	104	10816	416
14	3	9	103	10609	309
15	1	1	97	9409	97
16	3	9	96	9216	288
17	4	16	108	11664	432
18	3	9	109	11881	327
19	3	9	64	4096	192
20	2	4	50	2500	100
Jumlah	63	213	2060	218490	6639

$$N = 20$$

$$X^2 = 213$$

$$X = 63$$

$$Y^2 = 218.490$$

$$Y = 2060$$

$$XY^2 = 6639$$

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{(20 \times 6639) - (63)(2060)}{\sqrt{\{(20 \times 213) - (63)^2\} \{(20 \times 218.490) - (2060)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{132.780 - 129.780}{\sqrt{\{(4260 - 3969)\} \{4.369.800 - 4.243.600\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{3000}{\sqrt{291 \times 126.200}}$$

$$R_{xy} = \frac{3000}{\sqrt{36.724.200}} = \frac{3000}{\sqrt{6.060,05}} = 0,49504045$$

Koefisien korelasi (r_{hitung}) = 0,495

Nilai Kritis (r_{tabel}) = 0,444

Syarat valid $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga butir no. 1 adalah **Valid**

Lampiran 6

Perhitungan Reliabilitas Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru

Kode	Baitir. Ke																													
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
UC1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	4	
UC2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
UC3	4	4	4	4	4	2	4	2	1	1	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	
UC4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	
UC5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
UC6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	
UC7	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	2	4	
UC8	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	1	2	4	3	2	3	3	4	4	
UC9	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	1	4	
UC10	4	3	2	4	2	2	1	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	3	
UC11	4	4	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
UC12	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	
UC13	4	3	3	4	2	3	1	4	4	3	3	4	3	2	1	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	
UC14	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	1	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	
UC15	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	1	4	3	
UC16	1	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	
UC17	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	1	3	3	4	3	4	
UC18	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	1	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4
UC19	1	4	1	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	1	2	1	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3
UC20	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3
Jumlah	83	66	69	64	71	64	60	61	64	61	62	60	68	63	57	58	63	68	67	67	57	60	58	59	57	60	54	64	60	72
AH	0,7	1,0	0,5	0,6	0,7	0,9	1,0	1,2	1,2	1,2	0,9	0,9	0,6	0,7	0,6	1,1	0,9	0,7	0,6	0,8	1,1	1,0	0,8	1,1	1,1	0,8	1,2	1,1	1,2	0,3
Varian	5	6	8	9	9	1	5	1	2	1	4	5	7	7	6	5	8	8	6	7	9	5	3	0	9	4	7	2	6	5

Diperoleh:

Jum. Varian	Var. Total
28.01	294.98

Jika dimasukkan dalam rumus koefisien alfa dari Cronbach, yaitu:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Diperoleh:

$$\begin{aligned} r_{II} &= \left(\frac{30}{30-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{28,01}{294,98}\right) \\ &= \left(\frac{30}{29}\right) \cdot (1 - 0,095) \\ &= \frac{30}{29} \cdot 0,905 \\ &= 0,940 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_{II} = 0,940$. Sedang r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan $n=20$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Karena $r_{II} > r_{\text{tabel}}$ artinya koefisien reliabilitas angket uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (**reliabel**).

Lampiran 7

Skor Angket Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru

KODE	Butir Ke																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
R-2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R-3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	
R-4	3	2	3	4	3	3	1	3	1	3	4	1	3	1	1	4	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	2	2	1	3	
R-5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	
R-6	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	
R-7	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	
R-8	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	
R-9	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1	2	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	
R-10	2	4	3	4	2	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
R-11	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	
R-12	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	
R-13	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	
R-14	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	
R-15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	
R-16	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	
R-17	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	
R-18	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	
R-19	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	1	2	4	2	4	3	3	2	3	4	
R-20	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	2	1	4	4	2	
R-21	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	
R-22	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	

R48	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
R49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
R50	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4
R51	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	1	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3
R52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
R53	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
R54	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R55	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2
R56	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
R57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R58	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
R59	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3
R60	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
R62	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2
R63	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4
R64	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3
R65	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
R66	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3
R67	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
R68	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2
R69	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3
R70	2	3	3	3	2	3	1	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2
R71	3	3	2	4	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3
R72	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4

R-73	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4
R-74	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3
R-75	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3
R-76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
R-77	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
R-78	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4
R-79	3	3	2	3	4	3	2	1	4	2	3	3	2	2	3	4	3	1	4	3	3	2	4	3
R-80	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3
R-81	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	1	2	4	4	3	2
R-82	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4
R-83	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3
R-84	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3
R-85	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
R-86	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
R-87	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	2	3	3	4

**Lampiran 8 Hasil Data Persepsi Peserta Didik tentang
Keterampilan Mengajar Guru**

No	Nilai
R-1	52
R-2	97
R-3	67
R-4	54
R-5	92
R-6	78
R-7	88
R-8	87
R-9	78
R-10	75
R-11	84
R-12	47
R-13	50
R-14	66
R-15	92
R-16	89
R-17	81
R-18	86
R-19	76
R-20	77
R-21	77
R-22	79
R-23	85
R-24	68
R-25	67
R-26	80
R-27	83
R-28	82
R-29	92
R-30	80
R-31	81
R-32	87
R-33	66
R-34	84
R-35	69

No	Nilai
R-36	87
R-37	81
R-38	80
R-39	77
R-40	85
R-41	80
R-42	57
R-43	61
R-44	77
R-45	88
R-46	71
R-47	65
R-48	67
R-49	70
R-50	77
R-51	80
R-52	92
R-53	92
R-54	77
R-55	65
R-56	80
R-57	94
R-58	88
R-59	81
R-60	85
R-61	91
R-62	74
R-63	84
R-64	86
R-65	67
R-66	84
R-67	69
R-68	70
R-69	66
R-70	68

No	Nilai
R-71	77
R-72	84
R-73	78
R-74	80
R-75	77
R-76	97
R-77	90
R-78	76
R-79	72
R-80	74
R-81	77
R-82	76
R-83	79
R-84	85
R-85	86
R-86	88
R-87	63
	6771

Lampiran 9 Data Prestasi Hasil Belajar Aqidah Akhlak kelas

VIII Tahun 2017/2018

No	Nilai
R-1	64
R-2	95
R-3	70
R-4	60
R-5	85
R-6	80
R-7	80
R-8	80
R-9	80
R-10	78
R-11	80
R-12	54
R-13	48
R-14	58
R-15	80
R-16	80
R-17	75
R-18	80
R-19	88
R-20	76
R-21	74
R-22	70
R-23	82
R-24	70
R-25	74
R-26	72
R-27	70
R-28	80
R-29	88
R-30	78
R-31	80
R-32	80
R-33	68
R-34	82
R-35	72

No	Nilai
R-36	84
R-37	78
R-38	80
R-39	64
R-40	86
R-41	78
R-42	62
R-43	68
R-44	80
R-45	80
R-46	66
R-47	70
R-48	74
R-49	76
R-50	74
R-51	86
R-52	92
R-53	86
R-54	78
R-55	80
R-56	88
R-57	90
R-58	82
R-59	84
R-60	88
R-61	90
R-62	76
R-63	74
R-64	76
R-65	74
R-66	76
R-67	74
R-68	78
R-69	71
R-70	70

No	Nilai
R-71	80
R-72	84
R-73	80
R-74	82
R-75	80
R-76	94
R-77	80
R-78	80
R-79	92
R-80	76
R-81	74
R-82	86
R-83	78
R-84	90
R-85	94
R-86	96
R-87	70
	6782

Lampiran 10

Tabel kerja koefisien korelasi antara X dan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	52	64	2704	4096	3328
R-2	97	95	9409	9025	9215
R-3	67	70	4489	4900	4690
R-4	54	60	2916	3600	3240
R-5	92	85	8464	7225	7820
R-6	78	80	6084	6400	6240
R-7	88	80	7744	6400	7040
R-8	87	80	7569	6400	6960
R-9	78	80	6084	6400	6240
R-10	75	78	5625	6084	5850
R-11	84	80	7056	6400	6720
R-12	47	54	2209	2916	2538
R-13	50	48	2500	2304	2400
R-14	66	58	4356	3364	3828
R-15	92	80	8464	6400	7360
R-16	89	80	7921	6400	7120
R-17	81	75	6561	5625	6075
R-18	86	80	7396	6400	6880
R-19	76	88	5776	7744	6688
R-20	77	76	5929	5776	5852
R-21	77	74	5929	5476	5698
R-22	79	70	6241	4900	5530
R-23	85	82	7225	6724	6970
R-24	68	70	4624	4900	4760
R-25	67	74	4489	5476	4958
R-26	80	72	6400	5184	5760
R-27	83	70	6889	4900	5810
R-28	82	80	6724	6400	6560
R-29	92	88	8464	7744	8096
R-30	80	78	6400	6084	6240
R-31	81	80	6561	6400	6480

R-32	87	80	7569	6400	6960
R-33	66	68	4356	4624	4488
R-34	84	82	7056	6724	6888
R-35	69	72	4761	5184	4968
R-36	87	84	7569	7056	7308
R-37	81	78	6561	6084	6318
R-38	80	80	6400	6400	6400
R-39	77	64	5929	4096	4928
R-40	85	86	7225	7396	7310
R-41	80	78	6400	6084	6240
R-42	57	62	3249	3844	3534
R-43	61	68	3721	4624	4148
R-44	77	80	5929	6400	6160
R-45	88	80	7744	6400	7040
R-46	71	66	5041	4356	4686
R-47	65	70	4225	4900	4550
R-48	67	74	4489	5476	4958
R-49	70	76	4900	5776	5320
R-50	77	74	5929	5476	5698
R-51	80	86	6400	7396	6880
R-52	92	92	8464	8464	8464
R-53	92	86	8464	7396	7912
R-54	77	78	5929	6084	6006
R-55	65	80	4225	6400	5200
R-56	80	88	6400	7744	7040
R-57	94	90	8836	8100	8460
R-58	88	82	7744	6724	7216
R-59	81	84	6561	7056	6804
R-60	85	88	7225	7744	7480
R-61	91	90	8281	8100	8190
R-62	74	76	5476	3844	4588
R-63	84	74	7056	8100	7560
R-64	86	76	7396	5776	6536
R-65	67	74	4489	5476	4958
R-66	84	76	7056	5776	6384

R-67	69	74	4761	5476	5106
R-68	70	78	4900	6084	5460
R-69	66	71	4356	5041	4686
R-70	68	70	4624	4900	4760
R-71	77	80	5929	6400	6160
R-72	84	84	7056	7056	7056
R-73	78	80	6084	6400	6240
R-74	80	82	6400	6724	6560
R-75	77	80	5929	6400	6160
R-76	97	94	9409	8836	9118
R-77	90	80	8100	6400	7200
R-78	76	80	5776	6400	6080
R-79	72	92	5184	8464	6624
R-80	74	76	5476	5776	5624
R-81	77	74	5929	5476	5698
R-82	76	86	5776	7396	6536
R-83	79	78	6241	6084	6162
R-84	85	90	7225	8100	7650
R-85	86	94	7396	8836	8084
R-86	88	96	7744	9216	8448
R-87	63	70	3969	4900	4410
Jumlah	6771	6782	536521	535892	534348

Lampiran 11

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4969/Un.10.3/J1/PP.00.9/11/2017 Semarang, 30 November 2017
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukkan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Mahfud Junaidi, M. Ag.
2. Aang Kunaepi, M. Ag.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi Mahasiswa :

Nama : Isna Ulfa
NIM : 1403016089
Judul : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL TAHUN 2017/2018**

Dan menunjuk,
Pembimbing I : Dr. Mahfud Junaidi, M. Ag.
Pembimbing II : Aang Kunaepi, M. Ag.

Demikian surat penunjukkan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Jurusan



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Semarang, 19 Maret 2018

Nomor : B-1184 /Un.10.3/D.1/TL.00/03/2018
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Riset
a/n : Isna Ulfa
NIM : 1403016089

Kepada Yth
Kepala sekolah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Di beritahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami harapan mahasiswa :

Nama : Isna Ulfa
Nim : 1403016089
Alamat : Desa Walangsanga Rt: 35 RW: 9. Kec. Moga, Kab. Pemalang
Judul : Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Mts NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Semester Gasal Tahun 2017/2018
Pembimbing : 1. Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag.
2. Aang Kunaepi, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 2 bulan, mulai tanggal 1 April 2018 sampai tanggal 31 Mei 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 14



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs. NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU
STATUS TERAKREDITASI A TAHUN 2016
NSM : 121 23 32 40 019 / NPSN : 20364503
Alamat : Jalan Raya 145 Kaliwungu Kendal 51372 Telp. (0294) 383126

SURAT KETERANGAN

No : Ts.36/52/SKR/012.2/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. EDY KUSTIYONO, S.Pd.
Jabatan : Kepala MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu
Alamat Kantor : Jl. Raya 145 Kaliwungu Kendal

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Isna Ulfa
NIM : 1403016089
Semester : VIII
Fakultas/Jurusan : FITK / PAI
Judul Skripsi : "PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs. NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU TAHUN PELAJARAN 2017/2018 "

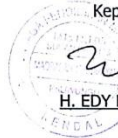
Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian/riset di MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu pada tanggal 30 April sampai tanggal 14 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaliwungu, 14 Mei 2018

Kepala Madrasah

H. EDY KUSTIYONO, S.Pd.



Lampiran 15



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hanksa Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu 11.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Isna Ulfa
NIM : 1403016089
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL TAHUN 2017/2018

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Korelasi:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar.

H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar.

b. Hipotesis Model Regresi

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
hasil belajar	77.9540	9.15488	87
persepsi peserta didik ttg keterampilan mengajar guru	77.8276	10.53809	87



Correlations

		hasil belajar	persepsi peserta didik ttg keterampilan mengajar guru
Pearson Correlation	hasil belajar	1.000	.786
	persepsi peserta didik ttg keterampilan mengajar guru	.786	1.000
Sig. (1-tailed)	hasil belajar		.000
	persepsi peserta didik ttg keterampilan mengajar guru	.000	
N	hasil belajar	87	87
	persepsi peserta didik ttg keterampilan mengajar guru	87	87

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.613	5.69300

a. Predictors: (Constant), persepsi peserta didik ttg keterampilan mengajar guru

Keterangan :

$R = 0,786$ artinya hubungan antara persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar **Kuat** karena $0,700 \leq R \leq 0,899$, dan kontribusi persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dalam mempengaruhi hasil belajar sebesar 61,8% (R square).



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu 11.3) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4452.947	1	4452.947	137.393	.000 ^a
	Residual	2754.869	85	32.410		
	Total	7207.816	86			

a. Predictors: (Constant), persepsi peserta didik ttg keterampilan mengajar guru

b. Dependent Variable: hasil belajar

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak,

artinya model regresi $Y = 24,811 + 0,683X$ SIGNIFIKAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.811	4.575		5.424	.000
	persepsi peserta didik ttg keterampilan mengajar guru	.683	.058	.785	11.721	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 24,811 + 0,683X$

Uji koefisien variabel (X) 0,683 : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak, artinya koefisien variabel X SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (24,811) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak, artinya konstanta SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).



Semarang, 7 Juni 2018

Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Yulia Romadiastri

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7661295 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B.1100/Un.10.3/PP.00.9/04/2018

Assalamualaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Isna Ulfa
Tempat tanggal lahir	: Pernalang, 8 Agustus 1996
NIM	: 1403016089
Progam/ Semester/ Tahun	: S1/ VIII/ 2018
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jalan Pintu H. Sidik Mijen Rt 35/ Rw 9 Desa Walangsanga, Kecamatan Moga, Pernalang.

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharapkan maklum.

Wassalamualaikum Wr. WB

Mengetahui
Korektor

Mustakimah

Semarang, 20 April 2018

an Dekan

Wakil Dekan Bidang

Kemahasiswaan dan Kejasama



Wahyudi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Isna Ulfa
NIM : 1403016089
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	18	18%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	11	34	34%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	19	19%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	7	14	14%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	8	8%
	Jumlah	37	93	100%

Predikat : (Istimewa/BaikSekali/Baik/Cukup/Kurang)

Mengetahui,
Dosen Validasi SKK

MUSTAKIMAH

Semarang, 20 April 2018
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
Dan Kerjasama



WALYUDI



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
J. Prof. Dr. H. M. Ali G. Karim, III Ngababan Tegal, FA, (024) 7814483 Semarang 50155
email: info@walisongo.ac.id

Nomor : B-4576/Um.10.0/P3/PP.009/12/2017

Certificate

This is to certify that

ISNA ULFA

Date of Birth: August 8, 1996

Student Reg. Number: 1403016089

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang


On November 29th, 2017

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 43
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 37
TOTAL SCORE	: 400

Semarang, December 5th, 2017

Director,


Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag.
NIP. 19700321 199603 1 003



Certificate Number: 120172346

* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-4786/Un.10.0/P3/PP.00.9/12/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

ISNA ULFA : الطالبة

Pemalang, 8 Agustus 1996 : تاريخ و محل الميلاد

1403016089 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٩ ديسمبر ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمازنج، ٢٧ ديسمبر ٢٠١٧

مدير،



الدكتور محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

رقم الشهادة : 220172257

منز : ٤٥٠ - ٥٠٠
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩
راسب : ٢٩٩ وأدناها



Lampiran 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jalan Walisongo Nomor 1-5 Semarang 50183
telp-fax (021) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-1143-Un.10.0'L.1-PP.03.06/11/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **ISNA ULFA**
NIM : **1403016089**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-69 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 26 September 2017 sampai tanggal 09 November 2017 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

..... **84** (..... **4,0 / A**)



Surang, 30 November 2017



OPAK
2014
Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Kasanegara University

Sertifikat

Nomor : In.06.0/N/PP.00.9/3480/2014

Diberikan kepada :

ISMA ULFA

atas partisipasinya dalam kegiatan Orientasi Pengabdian Masyarakat (OP-M) Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2014/2015 9:00-11:00 WIB di lokasi Semarang, pada tanggal 26 - 28 Agustus 2014.

Atas nama :

PESERTA

Semarang, 28 Agustus 2014


Wakil Ketua M. Apri
NIP. 1972051972051007



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Isna Ulfa
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 8 Agustus 1996
Alamat Rumah : Jl. H. Sidik Rt. 35 Rw 9 Mijen
Walangsanga Moga Pemalang
Hp : 083822062923
E-mail : Isnapemalang01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 03 Walangsanga, Lulus Tahun 2008
2. SMP N 1 Moga, Lulus Tahun 2011
3. SMA N 1 Moga, Lulus Tahun 2014
4. UIN Walisongo Semarang, Angkatan 2014

Semarang, 4 Juli 2018

Isna Ulfa
NIM: 1403016089